Toba Pulp Lestari

Berinvestasi Untuk Masa Depan

2019 LAPORAN KEBERLANJUTAN

DAFTAR ISI

Tentang Laporan Ini 4

Ikhtisar Laporan 8

10

Pesan Direktur Utama

Di sini, di PT TPL, kami ingin menekankan bahwa kami terus berkembang untuk memperbaiki diri. Kemajuan kami untuk mencapai perusahaan yang lebih berkelanjutan,....

Latar Belakang 12

16

Sertifikasi dan Penghargaan

Pada tahun 2019 PT TPL mendapatkan Sertifikasi dan Penghargaan dari berbagai institusi nasional dan global. Totalnya ada 9 sertifikasi dan 3 penghargaan ...

18

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan PT TPL adalah masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi PT TPL serta yang merupakan bagian tak terpisahkan dari operasi bisnis kami ...

22

Materialitas yang Penting

Untuk mengidentifikasi hal-hal material untuk Laporan Keberlanjutan PT TPL 2019, PT TPL meleksanakan Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Engagement/SE) ...

Tata Kelola 24

Kami bermaksud untuk melanjutkan komitmen kami dalam pelaksanaan praktik tata kelola yang baik di seluruh perusahaan dan manajemen mendukung ...

Ekonomi 34

Di PT TPL, kami berusaha agar terjadi pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mempertahankan nilai produksi yang hemat biaya. Kami bekerja untuk memaksimalkan keuntungan bagi para pemangku kepentingan dan berkontribusi pada peningkatan sosial-ekonomi ...

48

Lingkungan

Dalam hal pengelolaan lingkungan yang baik, Visi PT TPL berpusat pada pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab ...

Sosial 62

Di PT TPL, komitmen perusahaan berserta segenap karyawan dan mitra bisnis untuk mengembangkan sosial-ekonomi, sehingga menjadi aset dan motivator terbesar untuk terus meningkatkan praktik dan program kami ...

SDGs PBB 74

Indeks Isi GRI 76

TENTANG LAPORAN INI

Berinvestasi Untuk Masa Depan

Sebagai perusahaan pulp yang berlokasi di Sumatera Utara, kami menyadari dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh operasi kami di sekitar lokasi operasional. Oleh karena itu, PT Toba Pulp Lestari, Tbk (PT TPL) telah berkomitmen untuk melaporkan inisiatif keberlanjutannya dengan mengadopsi standar Global Reporting Initiative (GRI), kerangka pelaporan dan berkontribusi pada tujuan dan target yang ditetapkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (SDGs PBB).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, melindungi lingkungan, dll. SDGs mencantumkan 17 tujuan dan 169 target. Pada tahun 2019, PT TPL telah berkontribusi pada delapan SDGs (SDG 1, SDG 2, SDG 3, SDG 4, SDG 6, SDG 7, SDG 8, SDG 9) melalui program-program seperti pemberdayaan masyarakat, pemantauan lingkungan, dan peningkatan berkelanjutan di sekitar operasi kami yang bersinergi dan terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait.

Pada tahun 2019, PT TPL menerima penghargaan Project Based CSR dan Business Sustainability untuk kategori *"Women Empowerment"* pada *CECT Sustainability Award 2019*. Pencapaian ini memperkuat upaya kami untuk berkontribusi terhadap tujuan dan target yang ditetapkan SGDs PBB.

Antusiasme dan kinerja PT TPL di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial terus tumbuh dibuktikan dengan belakangan ini PT TPL menerima PROPER peringkat BIRU untuk periode 2018-2019.

Pendekatan Pelaporan Kami

Laporan Keberlanjutan 2019 ini mencakup inisiatif pembangunan berkelanjutan PT TPL di operasional pabriknya yang berlokasi di Porsea dan semua operasional Hutan industri di Sumatera Utara, Indonesia dan isinya disiapkan dengan mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI). Hal-hal material yang tercakup dalam laporan ini sejalan dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, penilaian SPOTT ZSL dan Standar GRI.

Periode Laporan

Laporan ini mencakup informasi keberlanjutan dari Januari hingga Desember 2019.

Cakupan Dan Batasan

Laporan ini mencakup data keberlanjutan yang dikumpulkan dari PT TPL dan pemasok kayunya yang beroperasi di Sumatera Utara, Indonesia di mana fasilitas untuk pembuatan pulp, hutan produksi terletak di lima sektor.

Keberlanjutan di Seluruh Rantai Pasokan

PT TPL menerapkan strategi keberlanjutan di seluruh rantai pasokannya untuk mencapai dampak positif di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, melampaui persyaratan keberlanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

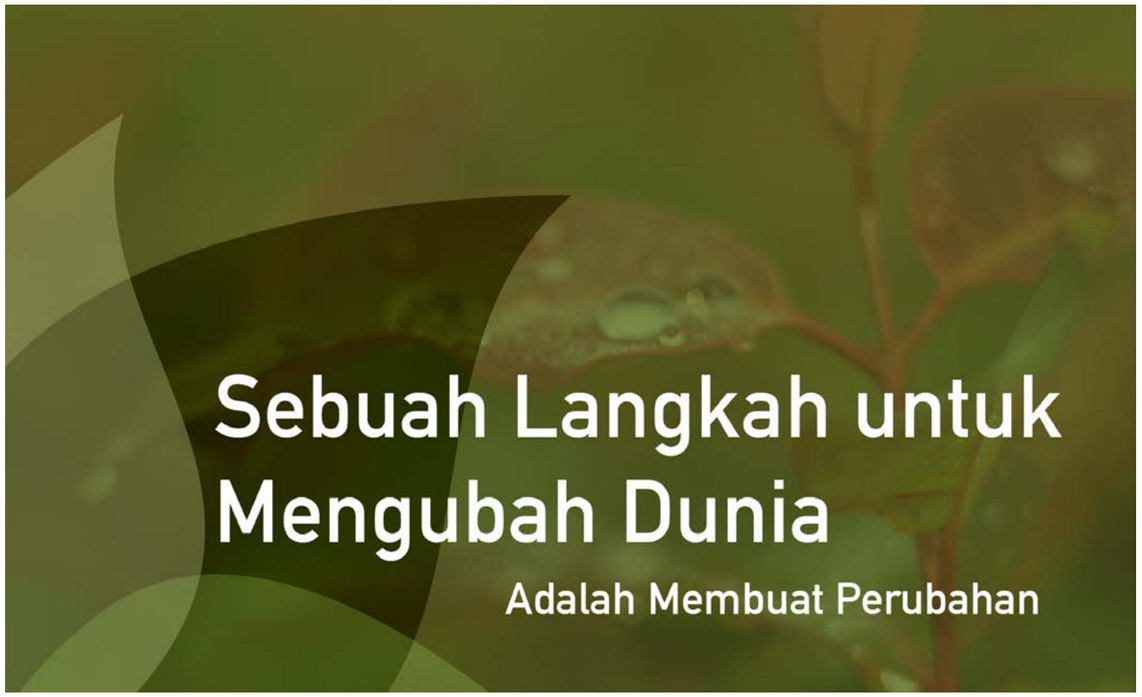

Informasi Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabriknya berlokasi di Desa Sosor ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor perusahaan terdaftar berlokasi dan dengan kontak sebagai berikut:

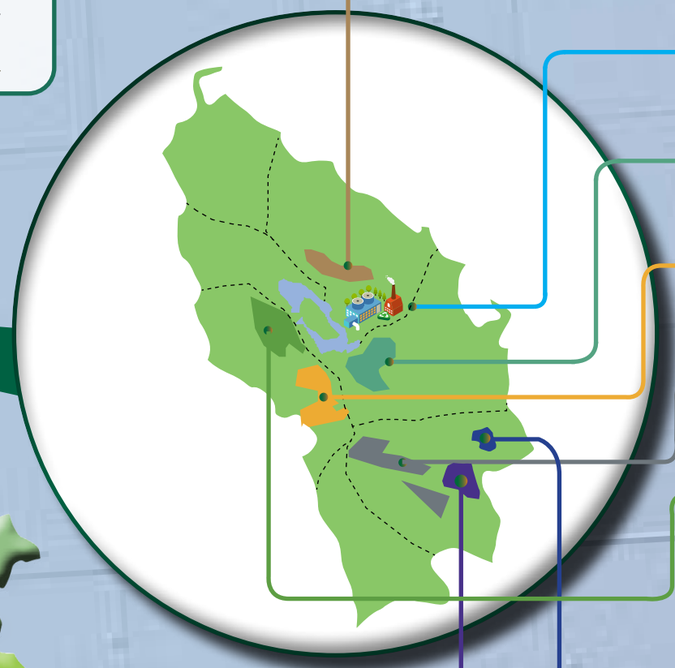

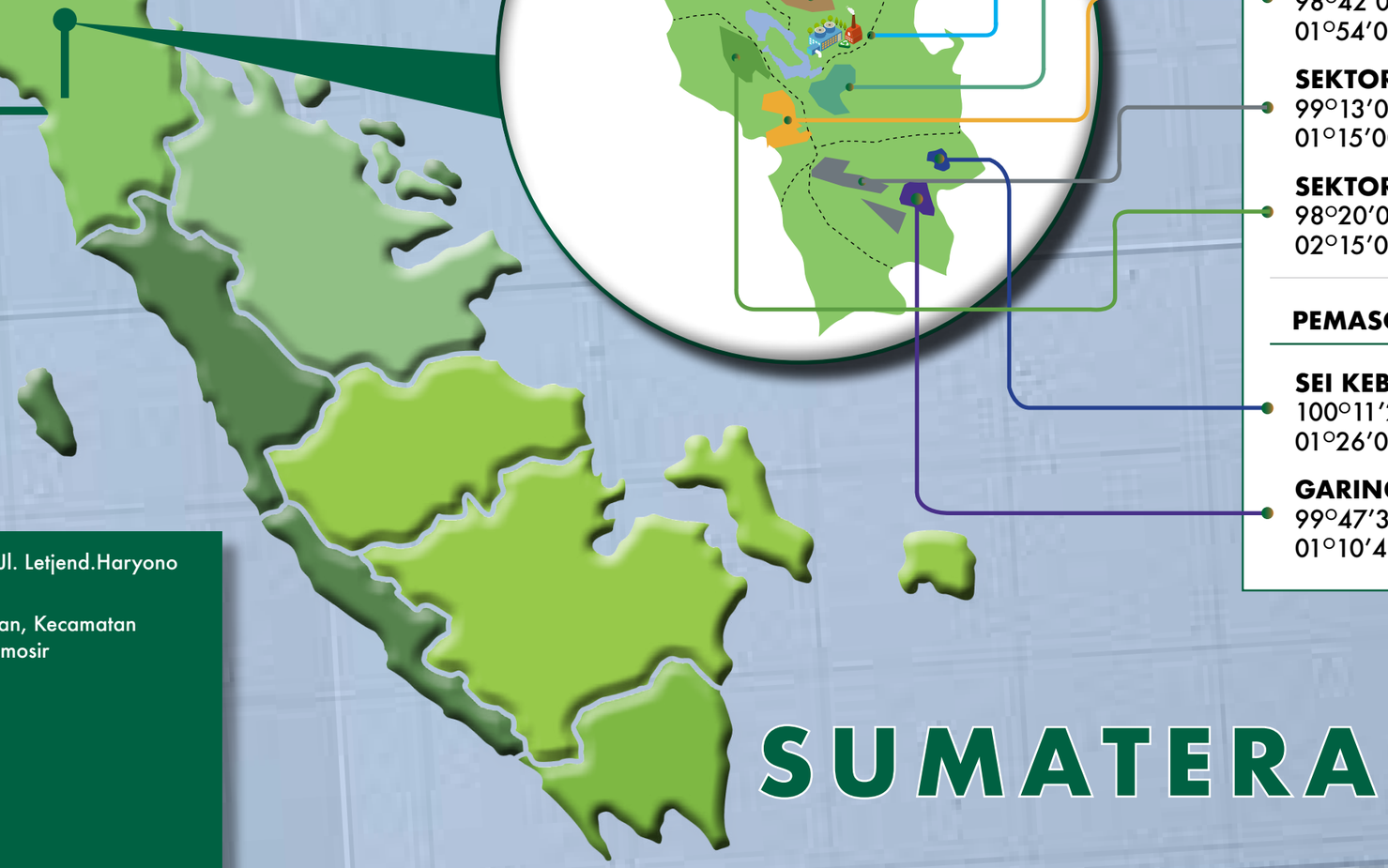

PT TOBA PULP LESTARI TBK

SEKTOR AEKNAULI
98°50'00"BT
02°40'00"LU

PABRIK
02°27'49.84" BT
99°11'11'47.29" LU

SEKTOR HABINSARAN
99°50'00" BT
02°07'00" LU

SEKTOR AEK RAJA
98°42'00" BT
01°54'00" LU

SEKTOR TAPANULI SELATAN
99°13'00" BT
01°15'00" LU

SEKTOR TELE
98°20'00" BT
02°15'00" LU

PEMASOK PIHAK KETIGA

SEI KEBARO
100°11'26" BT
01°26'08" LU

GARINGGING
99°47'31" BT
01°10'49" LU

Uniplaza, East Tower 3rd Floor, Jl. Letjend.Haryono MT No. A-1 Medan 20231

Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir

(62-61) 4532088

investor_relation@tobapulp.com

www.tobapulp.com

IKHTISAR LAPORAN

RND DAN NURSERY

Menggunakan metode kloning untuk menghasilkan benih dengan 2 unit kontrol pembibitan untuk produksi benih.

PASOKAN KAYU

Sumber Kayu
35 % Konsesi Sendiri
57% Mitra Pemasok
8 % Perkebunan Kayu Rakyat (PKR)

PASOKAN PULP

PT TPL telah mengirimkan 185.160,67 ton per tahun pulp ke pelanggan.

HUTAN INDUSTRI

Area Tanaman Pokok 40,88 %
Area Tanaman Kehidupan 31,99%
Area Kawasan Lindung 26,84 %

Konsesi PT TPL bersertifikat IFCC dan bersertifikat PHPL

SKEMA OUTGROWER

7.174 ha Perkebunan Kayu Rakyat (PKR)

PRODUKSI PULP

99,65% energi kami dihasilkan dari energi terbarukan
88,06% air kami didaur ulang
Bersertifikat ISO 14001 dan ISO 9001

PELANGGAN

Produk dari PT TPL akan diolah menjadi rayon oleh pelanggan kami

PESAN DIREKTUR UTAMA

VINOD KESAVAN

DIREKTUR UTAMA

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2019 PT Toba Pulp Lestari Tbk

Di PT TPL, kami ingin menekankan bahwa kami terus berkembang untuk memperbaiki diri. Kemajuan kami untuk mencapai perusahaan yang lebih berkelanjutan, bertanggung jawab, dan sehat yang lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan tetap sama di tahun 2019. Kami bermaksud untuk memusatkan perhatian pada kemajuan kami tidak hanya dalam pencapaian bisnis tetapi juga dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui upaya kami dalam menangani peluang dan risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui sistem tata kelola yang kuat.

Dalam penyusunan laporan ini, kami melibatkan para pemangku kepentingan dengan berbagai cara, termasuk melibatkan karyawan, pelanggan, pemasok, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan masyarakat lokal secara rutin melalui kegiatan seperti forum, acara komunikasi, dan lain-lain, serta menyebarkan informasi melalui situs web dan platform media sosial kami. Hal tersebut kami lakukan untuk memastikan bahwa kami menggunakan berbagai cara yang tersedia untuk membahas tantangan, bersikap transparan tentang penghalang jalan, serta membagikan pencapaian dalam perjalanan kami.

Pilar keberlanjutan kami selalu bertumpu pada Nilai Inti PT TPL. Kami berkomitmen pada standar tata kelola yang tinggi di enam bidang utama - TOPICC (Kerjasama Tim, Rasa Memiliki, Sumber Daya Manusia, Integritas, Pelanggan, dan Perbaikan Terus-Menerus) dan ini terbukti di seluruh kebijakan, prosedur, dan praktik bisnis PT TPL. Kami berusaha keras untuk membawa visi dan misi kami di masa depan dengan merumuskan strategi yang menggabungkan nilai-nilai inti dan tujuan keberlanjutan kami.

Tahun ini, kami berfokus pada perbaikan pabrik yang telah dilakukan untuk memastikan bahwa bisnis kami mengutamakan pemeliharaan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pada tujuan dan aktivitas keberlanjutan kami. Selesainya pembaharuan pabrik kami pada tahun 2019 merupakan langkah signifikan dalam kemajuan PT TPL untuk memiliki pabrik yang ramah lingkungan dan hemat energi. Kami telah menginvestasikan lebih dari USD $ 100 juta untuk revitalisasi pabrik dan kami terus meningkatkan sistem produksi kami di pabrik. Komitmen untuk melakukan pembaharuan pabrik dengan mengganti mesin lama dengan teknologi terbaru diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi emisi, dan mengurangi bau secara signifikan.

Di PT TPL, kami menyadari pengaruh produksi kami terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar operasional kami, jadi dengan sistem cold-blow yang baru dipasang di pabrik, bau yang dihasilkan dalam proses memasak pulp akan berkurang secara signifikan, dengan efek yang kecil pada kesehatan dan keselamatan masyarakat. Selain itu, kami telah memasang sistem kontrol pabrik yang otomatis untuk memastikan, konsumsi air dan energi berkurang secara signifikan selama produksi. Hal ini memastikan bahwa dampak lingkungan dan jejak karbon kami dipantau dan dikelola dengan ketat.

Seperti yang telah disebutkan, Nilai Inti kami selalu menjadi yang terdepan dalam cara kami menjalankan operasi dan kami ingin karyawan PT TPL memiliki rasa integritas yang sama yang tertanam dalam dirinya. Kami memahami bahwa untuk mencapai bisnis yang positif dan produktif, kami harus bekerjasama sebagai satu kesatuan. Karyawan PT TPL diberi kesempatan tidak hanya untuk meningkatkan pekerjaan mereka sehari-hari, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan mereka sendiri. Pelatihan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasi kami. Kami ingin karyawan kami tahu bahwa tidak ada kata terlambat untuk mempelajari keterampilan baru dan berusaha menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri. Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan produktivitas karyawan akan membawa manfaat tidak hanya bagi perusahaan dan diri mereka sendiri tetapi juga akan memberikan kontribusi kepada masyarakat luas dan membantu pembangunan nasional.

Kami memperhatikan pembangunan berkelanjutan pada masyarakat lokal dan, PT TPL terus berkomitmen untuk berkontribusi di bidang ini. Tim di PT TPL bekerja keras untuk memastikan bahwa program Community Development/Corporate Social Responsible (CD/CSR) secara konsisten memberi nilai tambah bagi masyarakat lokal yang tinggal di sekitar wilayah konsesi kami. Selain itu, kami memastikan bahwa 1% dari penjualan bersih tahunan kami digunakan untuk program-program tersebut dan terbukti sebagai metode yang efektif untuk memberikan dampak positif pada masyarakat yang lebih luas.

Seperti biasa, harapan kami di PT TPL adalah untuk menanamkan rasa integritas moral serta produktivitas kepada semua pemangku kepentingan kami. Kami memahami bahwa kemajuan bisnis kami, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemegang saham terkait erat dan harus berpegang pada nilai, visi dan misi kami untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

LATAR BELAKANG

SIAPA KAMI - TINJAUAN BISNIS PT TPL

"A sustainable business is resource efficient, respects the environment and is a good neighbour"

- Phil Harding

PT TPL adalah perusahaan global terkemuka yang berfokus pada produksi dan pasokan pulp Eucalyptus. Perusahaan didirikan pada tahun 1983 dan memiliki izin untuk mengelola 184.486 ha hutan industri, dimana kayu yang berkelanjutan digunakan untuk operasi pembuatan pulpnya ditanam dan dipanen.

PT TPL dan mitra pemasok kayunya beroperasi di Sumatera Utara, Indonesia di mana fasilitas untuk pembuatan pulp dan hutan produksi terletak di 5 sektor. PT TPL memasarkan produknya ke pasar internasional dan lokal.

PROSES SIRKULAR PABRIK PT TPL

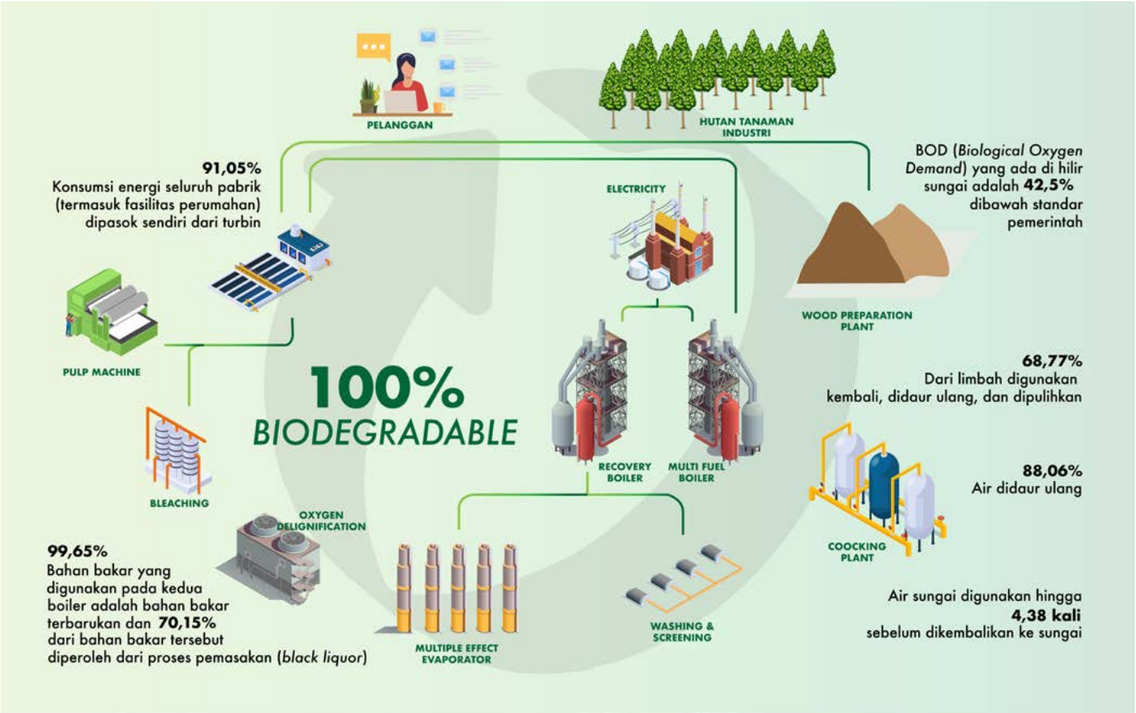

Proses pabrik di PT TPL unik karena dijalankan dengan mempertimbangkan efisiensi tertinggi. Selain itu, PT TPL juga melakukan proyek revitalisasi pabrik untuk meningkatkan efisiensinya pada tahun 2019. Proyek tersebut termasuk mengganti mesin lama dengan teknologi terkini. Pabrik PT TPL menggunakan proses sirkular untuk memastikan bahwa tidak ada pemborosan. Ini termasuk sistem kontrol pabrik yang berjalan secara otomatis untuk memastikan bahwa kemungkinan sistem '*shutdown*' kecil yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan mengurangi konsumsi air.

Sistem produksi juga menggunakan sistem *cold blow* yang berarti suhu yang digunakan untuk proses pemasakan pulp di bawah 100 derajat Celcius. Hal Ini untuk memastikan bau yang dihasilkan selama proses memasak berkurang secara signifikan.

Info grafik di atas menunjukkan proses sirkular pabrik yang berfokus pada efisiensi energi, efisiensi air, serta 100% produk dapat terurai secara hayati yang menutup putaran pada pemanfaatan mesin dan pengelolaan lingkungan.

LATAR BELAKANG

VISI DAN MISI

VISI:
Menjadi salah satu pabrik pulp Eucalyptus yang dikelola dengan baik, menjadi penyedia yang disukai oleh pelanggan dan perusahaan yang disukai para karyawan.

Misi:

- Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
- Produser dengan biaya yang efektif.
- Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
- Menciptakan nilai melalui teknologi moderen, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

NILAI-NILAI INTI

PT TPL percaya bahwa bisnisnya tidak hanya memberikan kontribusi positif pada keuntungan tetapi juga menambah nilai bagi karyawan, pelanggan, pemasok dan pemegang sahamnya serta meminimalkan potensi risiko lingkungan yang muncul sebagai akibat dari operasinya.

Oleh karena itu, kami menerapkan budaya integritas di seluruh bagian melalui nilai-nilai inti kami. Nilai-nilai inti PT TPL, T.O.P.I.C.C adalah perekat yang menyatukan organisasi dan merupakan pedoman tentang bagaimana kita harus berperilaku dalam bisnis sehari-hari dan untuk meningkatkan standar etika kita.

Untuk membantu semua pemangku kepentingan PT TPL memahami Nilai Inti kami dengan lebih baik, kami berpegang pada singkatan T.O.P.I.C.C.

KERJASAMA TIM: Kami satu dalam tujuan dan saling melengkapi dalam kerja sama tim.

RASA MEMILIKI: Kami memelihara rasa memiliki untuk senantiasa mencapai hasil yang terbaik.

SUMBER DAYA MANUSIA: Kami mengembangkan sumber daya manusia untuk tumbuh bersama.

INTEGRITAS: Kami bertindak dengan penuh integritas.

PELANGGAN: Kami memahami dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan.

PERBAIKAN TERUS MENERUS: kami menghindari ketidakpedulian dan melakukan perbaikan terus menerus.

PRINSIP 5C

Perusahaan mempertahankan prinsip 5C, nilai-nilai inti, dan dipandu oleh Kode Etik Perusahaan. Prinsip 5C adalah komitmen PT TPL untuk: Masyarakat, Negara, Iklim, Pelanggan, dan Perusahaan. Kebijakan ini dibangun atas dasar memiliki strategi pembangunan yang jelas untuk masa depan dan untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dalam membangun masa depan yang berkelanjutan.

PERISTIWA PENTING PT TPL

Kami berupaya membangun masa depan yang positif bagi semua pemangku kepentingan, kami dapat melihat kembali beberapa hal dari tonggak penting yang telah membantu kami mencapai posisi saat ini. Di bawah ini adalah beberapa sorotan dari bisnis kami sejak tahun 2004.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Pada tahun 2019 PT TPL mendapatkan sertifikasi dan penghargaan dari berbagai institusi nasional dan global. Totalnya ada 9 sertifikasi dan 3 penghargaan yang diberikan kepada PT TPL seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

SERTIFIKASI	BADAN SERTIFIKASI
PEFC/IFCC Sustainable Forest Management	Bureau Veritas Certification
PEFC/IFCC Chain Of Custody	Societe General de Surveillance (SGS)
Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL)	PT Ayamaru Sertifikasi
Timber Legality Verification (VLK) – Mill	Societe General de Surveillance (SGS)
Timber Legality Verification (VLK) – Perkebunan Kayu Rakyat (PKR)	Societe General de Surveillance (SGS)
Occupational Safety And Health Management System (SMK3)	PT Sucofindo
Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS)	Societe General de Surveillance (SGS)
ISO 9001: 2015 Quality Management System	Societe General de Surveillance (SGS)
ISO 14001: 2015 Environmental Management System	Societe General de Surveillance (SGS)
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) ranked BLUE	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia
CECT Sustainability Awards - kategori ISO 26000 – Pengembangan Masyarakat, Project-Based CSR and Business Sustainability (Company) – Women Empowerment	CECT Trisakti
Best Stand II for Company/BUMN Category	Indonesia Climate Change (ICC) Forum- KLHK

SERTIFIKASI

PUSAT PENGHARGAAN KEBERLANJUTAN, PERUBAHAN DAN KEBERLANJUTAN SEKTOR KETIGA 2019

PENGHARGAAN

FORUM DAN EXPO PERUBAHAN IKLIM INDONESIA (ICC) KE-9 TAHUN 2019

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kelompok pemangku kepentingan PT TPL adalah masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi TPL serta yang merupakan bagian tak terpisahkan dari operasi bisnis kami.

Mereka terdiri dari pemegang saham, karyawan dan keluarganya, LSM, Pemerintah Indonesia di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional, media, masyarakat, pemasok dan pelanggan kami.

PT TPL menyadari bahwa meskipun operasinya berada di tingkat lokal, sifat bisnisnya memiliki keberadaan global.

Jadi, sebagai bagian dari pemahaman yang menjadi perhatian pemangku kepentingan kami dan mengidentifikasi materi penting untuk laporan keberlanjutan kami, PT TPL mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan dan cara keterlibatan kami dengan mereka.

Tabel di bawah ini menyoroti kelompok pemangku kepentingan yang diidentifikasi penting bagi operasional PT TPL, frekuensi keterlibatan dan beberapa masalah utama yang dipilih bersama oleh para pemangku kepentingan.

Pemegang Saham/Investor

Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
• Rapat Umum Tahunan	• Setiap Tahun
• Rapat Umum Luar Biasa	• Sesuai Kebutuhan
• Laporan Tahunan	• Setiap Tahun
• Pengumuman di Situs Web Perusahaan	• Sesuai Kebutuhan

Perhatian

Kinerja Ekonomi, Kebijakan dan Kepemimpinan yang Berkelanjutan, Sertifikasi dan Jaminan

Karyawan

Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
• Pertemuan Manajemen dengan Serikat Pekerja	• Per Dua Bulan
• Penilaian Tahunan	• Setiap Tahun
• Komunikasi Elektronik	• Sesuai Kebutuhan
• Acara (mis. pertemuan keluarga, dan perayaan)	• Setiap Tahun
• Pelatihan dan Pendampingan oleh Atasan	• Sekali/Sesuai Kebutuhan

Perhatian

Kesehatan dan Keselamatan, Keberagaman dan Kesetaraan Peluang, dan Etika Bisnis.

Pelanggan

Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
• Komunikasi Elektronik	• Sesuai Kebutuhan
• Saluran Umpan Balik Pelanggan	• Sesuai Kebutuhan
• Situs Perusahaan	• Sesuai Kebutuhan
• Kontrak Penjualan/ Pembelian	• Berkala/Sesuai Kesepakatan

Perhatian

Praktik Pengelolaan Hutan, Keberlanjutan Produk, dan Intensitas Karbon Produk.

Pemerintah/Regulator

Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
• Proses Perizinan	• Secara Berkala
• Kunjungan Pabrik	• Bulanan
• Diskusi Rencana Pengembangan	• Setiap Tahun
• Perayaan/Perayaan Hari-hari Nasional, Keagamaan atau Budaya	• Secara Berkala
• Serah Terima Bantuan Community Development/ Corporate Social Responsible (CD/CSR	• Sesuai Kebutuhan
• Rapat Pleno (mis. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/Pusat/ Pemerintah)	• Sesuai Kebutuhan

Perhatian

Manajemen Pemasok Kayu Bahan Baku Pulp,
Kepatuhan, Kinerja Lingkungan, dan Dampak Ekonomi.

LSM

Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
• Situs Perusahaan	• Sesuai Kebutuhan
• Penyampaian Keluhan	• Sesuai Kebutuhan
• Menyelesaikan Pengaduan	• Sesuai Kebutuhan
• Kemitraan dan Kerjasama Strategis	• Berkala/Sesuai Kesepakatan
• Konsultasi Tentang Topik yang Dipilih	• Berkala/Sesuai Kesepakatan

Perhatian

Praktik Pengelolaan Hutan, Hak Asasi Manusia, dan Resolusi Konflik.

Pemasok

Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
• Pertemuan dan Kunjungan Lokasi	• Berkala/Sesuai Kesepakatan
• Sistem Penilaian Pemasok	• Setiap Tahun
• Komunikasi Elektronik	• Sesuai Kebutuhan
• Pembuatan Kontrak Kesepakatan	• Berkala/Sesuai Kesepakatan

Perhatian

Praktik Pengelolaan Hutan, Sertifikasi Pihak Ketiga, dan Penilaian Pemasok.

Masyarakat sekitar

Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
• Gotong Royong	• Bulanan
• Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC)	• Berkala/Sesuai Kesepakatan
• Kunjungan Pabrik	• Bulanan
• Musyawarah Desa	• Setiap Tahun
• Pertemuan dan Diskusi Informal	• Harian
• Serah Terima Bantuan CD/ CSR	• Sesuai Kebutuhan

Perhatian

Kesempatan Kerja, Perogram CSR, Dampak Lingkungan Pabrik, dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung.

Media

Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
• Siaran Pers dan Publikasi Berita	• Harian
• Kunjungan Media	• Bulanan
• Pertemuan Media	• Bulanan
• Acara Seperti Buka Puasa Bersama	• Setiap Tahun
• Pertemuan Informal	• Harian

Perhatian

Praktik Pengelolaan Hutan, Program CSR

MATERIALITAS YANG PENTING

Untuk mengidentifikasi hal-hal material untuk Laporan Keberlanjutan PT TPL 2019, PT TPL melaksanakan Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Engagement/SE*) melalui sistem online dengan delapan kelompok pemangku kepentingan. Metode SE online memiliki beberapa keuntungan tambahan bagi PT TPL untuk mencapai *zero restriction* untuk tempat, waktu, biaya, dan jejak karbon. Pendekatan ini membantu PT TPL menjangkau responden yang lebih besar dalam memperoleh tanggapan yang bermakna dan seimbang.

Pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan pada tahun 2019 direncanakan untuk digunakan pada tahun 2019, 2020, dan 2021 guna membentuk peta rencana yang berdampak dan bermakna menuju pelibatan pemangku kepentingan yang berkelanjutan.

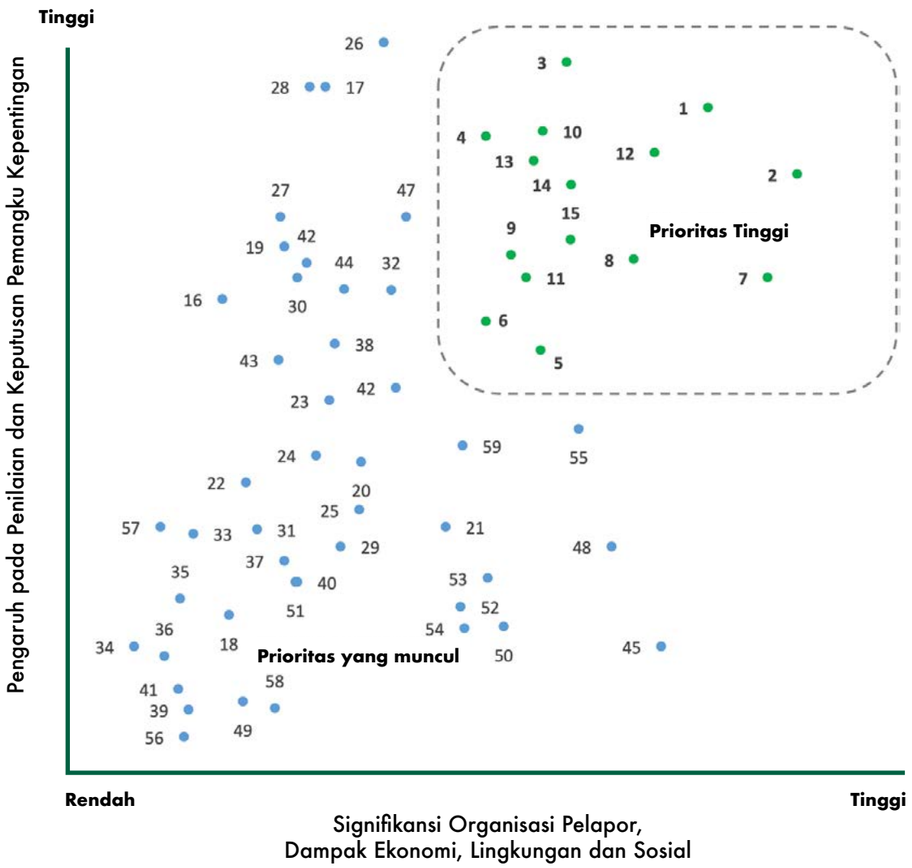

MATERIALITAS PENTING

ASPEK	INDEKS	INDIKATOR
EKONOMI	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya
	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan didukung
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan anti-korupsi dan prosedur
LINGKUNGAN	304-1	Situs operasional dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan layanan terhadap keanekaragaman hayati
	304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan
	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
SOSIAL	401-3	Cuti melahirkan
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan produk dan kategori layanan

TATA KELOLA

GRI 102-18 sampai GRI 102-39

IKHTISAR

Kami bermaksud untuk melanjutkan komitmen kami dalam pelaksanaan praktik tata kelola yang baik di seluruh perusahaan dan manajemen mendukung prinsip-prinsip inti tata kelola yang baik di semua aktivitas bisnis kami. PT TPL berpedoman pada rekomendasi yang dibuat dari otoritas regulasi seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta kebijakan Kode Etik dan Keberlanjutan perusahaan. PT TPL melaksanakan urusan ekonomi, sosial dan lingkungan dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik karena tujuan kami adalah menjadi mitra bisnis yang bertanggung jawab di tingkat lokal, nasional dan internasional.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur tata kelola kami yang sistematis memberikan kerangka kerja tentang bagaimana kami dapat menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di seluruh operasi bisnis kami dan mendorong konsistensi dalam upaya untuk meninjau dan menilai kemajuan kami. Ini merupakan kerjasama strategis antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Senior.

TATA KELOLA

Ekonomi		Lingkungan	Sosial	
Baik untuk Pelanggan	Baik untuk Perusahaan	Baik untuk Iklim	Baik untuk Masyarakat	Baik untuk Negara
• Mengikuti persyaratan pelanggan untuk menyediakan pulp yang berkualitas tinggi • Melaksanakan skema sertifikasi seperti IFCC, PHPL, VLK, ISO, SMK3 dan OSHAS.	• Menerapkan praktik K3 terbaik • Upgrade pabrik (digester baru) • Memaksimalkan produksi dengan biaya yang efektif	• Melakukan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi/Stok Karbon Tinggi • Melaksanakan sistem pengelolaan lingkungan di pabrik dan penguatan sistem pengelolaan kayu berkelanjutan • Memantau hotspot di semua daerah operasional	• Pengelolaan dan implementasi dari program pengembangan sosial masyarakat, (yaitu program CD/CSR perusahaan) • Menerapkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/ FPIC) • Mekanisme keluhan	• Mempekerjakan karyawan lokal • Melibatkan kontraktor lokal • Berkontribusi pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) daerah dan nasional • Berkontribusi pada pembayaran pajak Mematuhi semua regulasi pemerintah terkait (mis.OJK)

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Diluncurkan pada tahun 2015, Kebijakan Keberlanjutan PT TPL adalah dokumen tata kelola utama perusahaan dalam hal komitmen terhadap lingkungan dan sosial untuk menangani masalah utama keberlanjutan. Dokumen ini dikembangkan dengan masukan dari para pemangku kepentingan utama yang meliputi Tim Independen yang ditunjuk oleh Gubernur Sumatera Utara, masyarakat setempat, dan masyarakat sipil.

Untuk menjadi yang terbaik dibidangnya dalam upaya keberlanjutan, kami hanya mendukung standar tertinggi dalam pengelolaan hutan dan operasi pabrik yang bertanggung jawab. Untuk menggambarkan hal ini, PT TPL merupakan industri yang pertama yang beralih dari bisnis seperti biasa ke bisnis yang menetapkan komitmen berkelanjutan dalam operasinya di atas kebijakan keberlanjutan yang ada melalui kebijakan komitmen, yang kemudian disebut sebagai Paradigma Baru.

I. Keberlanjutan Jangka Panjang

Memiliki pendekatan holistik terhadap konservasi hutan dan bisnis serta menerapkan penilaian Stok Karbon Tinggi (SKT) dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di wilayah baru yang ditargetkan untuk pembangunan. Mulai 30 Juni 2014, PT TPL telah menghentikan pemanenan kayu rimba campuran.

II. Perlindungan dan Konservasi Hutan

Moratorium sendiri atas pembukaan hutan alam telah diberlakukan oleh PT TPL sejak 30 Juni 2014 yang juga berlaku untuk semua pemasok kayu pihak ketiga PT TPL. Ke depannya, perusahaan menganjurkan inisiatif konservasi di wilayah konsesinya.

Komitmen berkelanjutan yang kami uraikan dalam kebijakan ini mencakup semua lapisan bisnis kami termasuk pabrik, hutan industri, dan pengelolaan area konservasi di konsesi kami.

Dalam upaya kami untuk menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan dan mendukung praktik pengelolaan hutan terbaik di semua lokasi, kami mencari kayu dengan kepatuhan dalam menghormati hak asasi manusia dan aspek lingkungan di seluruh rantai pasokan kami. Bahan baku kami peroleh hanya dari pemasok atau subkontraktor yang mematuhi kebijakan ini dan memberi keterbukaan dan keterlacakan dalam pasokan.

Kebijakan keberlanjutan yang merupakan komitmen perusahaan, melalui nilai inti keberlanjutan sebagai produsen pulp yang bertanggung jawab. Komitmen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

III. Tanggung Jawab terhadap Pengelolaan Lahan Gambut

Untuk memastikan bahwa tidak ada pengembangan baru di lahan gambut berhutan dan tidak ada pengembangan baru yang terjadi di lahan gambut non-hutan tanpa adanya masukan yang signifikan dari para ahli dan penilaian standar internasional yang diperlukan.

Tanpa adanya masukan yang signifikan dari para ahli dan penilaian standar internasional yang dibuat untuk memastikan pengelolaan di lahan gambut maka tidak ada pengembangan baru di lahan gambut berhutan dan tidak ada pengembangan baru yang terjadi di lahan gambut non-hutan.

TATA KELOLA

IV. Pengurangan Jejak Karbon Secara Berkelanjutan

Untuk mengetahui pentingnya kegiatan untuk menjaga iklim dan berkomitmen pada pengurangan jejak karbon dengan meningkatkan efisiensi energi di seluruh rantai pasokan PT TPL, kami menerapkan praktik hutan industri yang bertanggung jawab untuk sekuestrasi karbon, menghindari deforestasi, terutama di area NKT dan SKT dan memasukkan etos *Reduce, Reuse,* dan *Recycle* di seluruh operasi kami.

V. Mendukung Masyarakat Lokal Secara Proaktif

Memastikan bahwa upaya dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan dan dukungan diberikan kepada petani dan pemasok lokal melalui kegiatan Community Development/Corporate Social Responsible (CD/CSR) yang mendorong kewirausahaan, pendidikan dan termasuk petani kecil ke dalam rantai pasokan PT TPL. Untuk secara aktif melibatkan masyarakat pada dialog terbuka tentang masalah dan peningkatan mata pencaharian di pedesaan.

VI. Menghormati Hak Masyarakat Adat dan Komunitas

Untuk menghormati hak asasi manusia dan hak tenurial masyarakat adat dan masyarakat pedesaan. Memberikan atau memegang Persetujuan Diawal Tanpa Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) mereka dalam batas-batas operasi di tanah di mana mereka memegang hak hukum, komunal atau adat sebelum memulai operasi baru; serta untuk menyelesaikan konflik dan pengaduan melalui proses pengaduan yang sistematis dan semua ini dilakukan secara transparan dan konsultatif.

VII. Produksi Bersih

Untuk memantau semua emisi dan air limbah effluent serta mempertimbangkan desain dan lingkungan operasi untuk membantu mengurangi jejak karbon.

VIII. Praktek yang Bertanggung Jawab di Tempat Kerja

Berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang bersih, aman, inklusif, dan kondusif. Menghormati kebebasan berserikat dan tidak menoleransi tindak kekerasan, diskriminasi atau pelecehan, mempekerjakan anak di bawah umur atau praktik kerja paksa.

IX. Kepatuhan Hukum dan Sertifikasi

Untuk melampaui kepatuhan hukum dalam pengelolaan hutan dan mendorong sertifikasi dengan pemasoknya. Tetap mempertahankan sertifikasi sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK); untuk mempertahankan kebijakan tanpa bakar yang ketat dan sistem pelacakan kayu yang kuat untuk memastikan ketertelusuran pasokan kayunya.

X. Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Verifikasi dan Transparansi

Mempertahankan Tim Independen untuk menjaga transparansi dalam pemberlakuan Paradigma Baru dan membentuk mekanisme pengaduan yang responsif.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Divisi Pabrik

Manajemen PT TPL percaya bahwa manajemen pabrik yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan akan memberikan kontribusi positif bagi bisnis dan akan menguntungkan semua pemangku kepentingan.

Kebijakan Lingkungan Pabrik

PT TPL berkomitmen untuk memenuhi kewajiban kepatuhannya dan persyaratan terkait lingkungan lainnya untuk meningkatkan kinerja lingkungan, penggunaan sumber daya yang efisien seperti bahan baku, energi, dan air, serta melakukan tolak ukur kinerjanya terhadap praktik terbaik dalam industri pulp.

Kami juga berkomitmen pada prinsip pemberdayaan masyarakat dan secara aktif mendukung program pembangunan berkelanjutan yang bernilai tinggi untuk membantu masyarakat agar lebih mandiri. PT TPL secara berkala akan meninjau sistem manajemen lingkungan untuk menentukan efektivitas penerapan dan memastikan bahwa kondisi bisnis sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan lingkungan.

Kebijakan Mutu

Manajemen PT TPL sangat percaya bahwa produk yang memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan merupakan fondasi dari kegiatan bisnisnya. Keberhasilan PT TPL bergantung pada kemampuannya untuk terus memenuhi dan memuaskan permintaan pelanggan; memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. PT TPL berkomitmen untuk mempertahankan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar ISO 9001 yang berlaku. Kami juga berkomitmen untuk menginspirasi lingkungan kerja yang kondusif untuk memotivasi karyawan, meningkatkan nilai pemegang saham, dan mendorong tanggung jawab dan standar kualitas di antara mitra bisnis kami, pemasok, dan kontraktor.

Kebijakan K3

PT TPL percaya bahwa pekerjaan dapat dilakukan dengan aman dan kecelakaan dapat dicegah. PT TPL akan melakukan yang terbaik untuk melindungi keselamatan dan kesehatan karyawannya dan semua orang yang mungkin terpengaruh oleh aktivitas bisnisnya. PT TPL bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan standar yang tinggi untuk sistem keselamatan dan kesehatan kerja melalui kerjasama dengan karyawan kami.

Keunggulan dalam kesehatan dan keselamatan kerja akan mendukung kemajuan bisnis dan semua karyawan memiliki peran untuk melakukan pencegahan cedera dan penyakit akibat kerja. Komunikasi serta pelatihan bagi semua karyawan sangat penting untuk mencapai kinerja terbaik dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja.

Kebijakan Rantai Keterlacakan (COC)

PT TPL berpartisipasi dalam skema sertifikasi Pengelolaan Hutan Berkelanjutan global dan akan terus mempertahankan sertifikasi jaminan legalitas kayu, serta terus menyempurnakan Sistem Pengelolaan PEFC-COC. PT TPL memiliki sistem keterlacakan (*Chain of Custody*/COC) yang kuat dan sistem pemantauan sumber bahan baku kayu untuk pabrik agar semua kayu dapat dilacak kembali ke sumbernya.

Toba Pulp Lestari ..... Kebijakan Keberlanjutan

Manufaktur (Pabrik Pulp)
1. Kebijakan Lingkungan Pabrik
2. Kebijakan Mutu
3. Kebijakan K3 Pabrik Pulp
4. Kebijakan Rantai Keterlacakan (COC)

Hutan Tanaman Industri (HTI)
1. Kebijakan Manajemen Hutan Berkelanjutan
2. Kebijakan Lingkungan HTI
3. Kebijakan K3 HTI
4. Kebijakan Rekayasa Genetika Organisme
5. Kebijakan Penggunaan Pestisida

TATA KELOLA

Divisi HTI

Kebijakan Manajemen Hutan Berkelanjutan

Kami yakin pengelolaan lahan hutan yang baik saat ini akan bermanfaat untuk masa depan. Manajemen PT TPL percaya bahwa penerapan tata kelola hutan yang baik terkait dengan pemanfaatan kayu, teknik silvikultur, pemeliharaan lingkungan, dan tanggung jawab sosial, menjaga nilai hutan sebagai sumber kayu dan hasil hutan lainnya dengan tetap menjaga fungsi keanekaragaman hayati, konservasi tanah, air, dan daerah tangkapan, serta fungsi ekosistem lainnya.

Kebijakan Lingkungan HTI

PT TPL berkomitmen untuk mematuhi undang-undang yang berlaku dan persyaratan terkait lingkungan lainnya, meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan, mengelola hutan tanaman sejalan dengan praktik terbaik pengelolaan hutan dan mendorong tanggung jawab lingkungan diantara para mitra. PT TPL juga berkomitmen untuk meninjau sistem manajemen lingkungan secara berkala untuk menentukan efektivitas kebijakan yang ada dan memastikan bahwa kondisi bisnis sesuai dengan kebijakan, tujuan, dan sasaran lingkungan.

Kebijakan K3

PT TPL percaya bahwa setiap karyawan bertanggung jawab dan berhak atas lingkungan kerja yang aman, yang akan memotivasi sesama karyawan untuk bertanggung jawab atas ruang kerja yang aman dan sehat. Cedera dan kecelakaan kerja dapat dicegah dan tidak ada pekerjaan yang cukup penting sehingga karyawan atau kontraktor berisiko cedera karena menyelesaikan tugas dengan terburu-buru. Tujuan PT TPL adalah untuk meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang sejalan dengan praktik terbaik industri dan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kebijakan Rekayasa Genetika Organisme

PT TPL menyatakan bahwa tidak ada organisme yang dimodifikasi secara genetik yang digunakan atau ada di area izin konsesi atau area di mana penelitian dilakukan di bawah tanggung jawab PT TPL secara langsung maupun yang tidak langsung.

Kebijakan Penggunaan Pestisida

PT TPL berkomitmen untuk secara ketat menggunakan pestisida dan bahan lainnya sesuai dengan hukum dan peraturan seperti dalam *Annex 3 IFCC Standard 2013*, *World Health Organization (WHO)* tipe 1a dan 2b (2013), *Stockholm Convention (2016)* dan *Rotterdam Convention (2018)*.

PT TPL juga berkomitmen untuk mengelola penggunaan pestisida secara sehat sesuai Standar K3. Penggunaan pestisida didokumentasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan pedoman penggunaan. PT TPL juga berkomitmen untuk memprioritaskan penggunaan metode biologis dan non-kimiawi serta meminimalkan penggunaan pestisida kimia.

SERTIFIKASI

- Audit Surveillance pada sertifikat PEFC COC (The Programme for the Endorsment of Forest Certification Chan Of Custody) untuk Pabrik pada 25 Februari 2019, 1 Maret 2019 dengan hasil "Comply"
- Surveillance pertama pada Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada 16 September 2019 dari PT Ayamaru Sertifikasi dengan hasil "Baik"
- Audit Surveillance pada ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk kegiatan manufaktur Bleach Kraft Pulp, Utilitas Terkait, Operasi Recovery Bahan Kimia, Manufaktur Kimia pada 6-10 Mei 2019 dari SGS United Kingdom Ltd dengan hasil "No Major, 3 Minor CAR dan 13 Observasi untuk perbaikan"
- Re-sertifikasi pada sertifikasi Bendera Emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Hutan Tanaman untuk Produksi Pulpwood pada 14-16 Oktober 2019 dengan hasil "Pencapaian Implementasi 93,37% dan tingkat implementasi memuaskan"
- Audit Surveillance pada sertifikat IFCC ST 1001:2014 pada Manajemen Hutan Berkelanjutan pada 11-16 Nopember 2019 dengan hasil "No Major dan 2 Minor CAR serta 15 Observasi untuk perbaikan" yang dilaksanakan oleh PT Bureau Veritas
- Audit Surveillance pada sertifikat ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu untuk kegiatan manufaktur Bleach Kraft Pulp, Utilitas Terkait, Operasi Recovery Bahan Kimia, Manufaktur Kimia pada 9-12 September 2019 dari SGS United Kingdom Ltd dengan hasil "No Major, Minor CAR dan 15 Observasi untuk perbaikan".
- Audit Surveillance pada OHSAS 18001:2007 dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Hutan Tanaman untuk Produksi Bahan Baku Kayu untuk Pulp pada 20-25 Mei 2019 dengan hasil "No Major, 2 Minor CAR dan 30 Observasi untuk perbaikan" yang dilaksanakan oleh PT SGS Indonesia.
- Audit Surveillance pada sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk Hutan Tanaman untuk Produksi Bahan Baku Kayu untuk Pulp pada 20-25 Mei dari SGS United Kingdom Ltd dengan hasil "No Major, 1 Minor CAR dan 22 Observasi untuk perbaikan"
- Audit Surveillance pada Sertifikat Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) pada 17-21 Juni 2019 dengan hasil "Comply"

TATA KELOLA

TATA KELOLA PERUSAHAAN PT TPL

KODE ETIK DAN PRINSIP ETIK

Di PT TPL, kami berdedikasi untuk menjaga integritas dan standar etika tertinggi. Kami berusaha untuk bertindak dengan integritas, kejujuran, dan saling menghormati dalam setiap hubungan dan transaksi bisnis. Kode etik berlaku untuk semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan perusahaan.

Kode Etik tentang Lingkungan Kerja

Seluruh karyawan dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan disiplin dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. PT TPL tidak akan mentolerir pelecehan, tindakan atau komentar yang bersifat etnis, agama, atau ras. Setiap humor, lelucon, komentar atau perilaku di area kerja yang dapat menyebabkan lingkungan kerja tidak nyaman atau tidak menyenangkan juga tidak akan ditolerir.

Ancaman, tindakan kekerasan, kepemilikan senjata apapun di area kerja, penggunaan, distribusi, penjualan, dan kepemilikan obat-obatan terlarang atau zat lain, kecuali yang ditentukan untuk penggunaan medis tidak ditolerir oleh PT TPL. Bagi karyawan yang berada di bawah pengaruh obat-obatan terlarang, alkohol atau zat yang tidak diresepkan secara medis dilarang di tempat kerja perusahaan. Satu-satunya pengecualian untuk konsumsi alkohol di dalam gedung adalah pada acara perusahaan yang telah disetujui oleh manajemen.

Kode Etik tentang Integritas Profesional

Kami melakukan upaya serius untuk memastikan bahwa kami bertindak dengan integritas, kejujuran, dan saling menghormati dalam semua hubungan dan transaksi bisnis. Karyawan harus bertindak secara profesional saat berurusan dengan pelanggan dan karyawan mereka.

Kami berupaya keras untuk memastikan bahwa hubungan dengan pelanggan, produsen, pemasok, pesaing, dan karyawannya harus selalu dilandasi oleh nilai keadilan dan persaingan sehat yang mengutamakan kualitas, harga, dan layanan sebagai prioritas dan mengikuti semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik tentang Suap, Pemberian Hadiah, dan Hiburan

PT TPL tidak mentolerir segala bentuk suap. Karyawan dilarang menerima hadiah dalam bentuk apapun, termasuk uang tunai atau hadiah dalam bentuk apapun dari pihak manapun di dalam menjalankan tugasnya. Dengan tidak terkecuali makanan dan hadiah umum lainnya yang berlogo pihak lain selama transaksi bisnis, seorang karyawan tidak boleh menerima, secara langsung atau tidak langsung, komisi, rabat, biaya layanan, pinjaman, atau hadiah dari perusahaan yang saat ini atau akan menjadi pemasok barang atau jasa kepada perusahaan.

Tawaran hadiah atau hiburan dalam bentuk apapun yang dianggap tidak pantas harus segera dilaporkan kepada Department Head/Manajer dari masing-masing karyawan atau ke HRD Department Head secepatnya. Karyawan juga dilarang menyalahgunakan produk atau dana perusahaan.

Kode Etik tentang Benturan Kepentingan

Karyawan dilarang menggunakan jabatannya di perusahaan atau informasi yang diperoleh selama bekerja yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara perusahaan dan kepentingan pribadi karyawan tersebut. Apabila terjadi benturan kepentingan antara kepentingan pribadi karyawan dan PT TPL, maka karyawan harus selalu mengutamakan kepentingan perusahaan.

Tanpa persetujuan tertulis resmi dari PT TPL, tidak ada karyawan yang diperbolehkan memiliki hubungan dengan pembeli, produsen, atau pemasok barang dan jasa dengan perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara tugas dan tanggung jawab karyawan dengan kepentingan atau kewajiban lainnya.

Karyawan selama masa kerja dan 12 bulan setelah pemutusan hubungan kerja dilarang, baik langsung maupun tidak langsung, menjalankan, atau mengikatkan diri untuk menjalankan usaha, berdagang, atau melakukan pekerjaan yang dapat bersaing dengan perusahaan.

TATA KELOLA

MEKANISME PENGADUAN DAN WHISTLEBLOWING

Mekanisme Pengaduan

Perusahaan memiliki presedur Mekanisme Penanganan Keluhan dengan para manajer yang bertanggung jawab untuk mengelola proses pengaduan, yang mencakup pengelolaan proses di suatu area atau sektor, klarifikasi dan verifikasi bukti, persiapan dokumentasi, penentuan bentuk penyelesaian, diskusi untuk mencapai kesepakatan dengan pelapor dan pemantauan langkah-langkah penyelesaian. Pelapor dapat menyampaikan keluhannya secara lisan, melalui email, SMS, atau melalui *call center*.

Keluhan yang dilaporkan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Lingkungan;
- Tenaga Kerja/Kontraktor/Mitra;
- Tanah Adat;
- Klaim Tanah;
- Transportasi/Angkutan Jalan;
- Perilaku Karyawan (pelecehan, narkoba, kekerasan, dll.);
- Masalah lalu lintas dan/atau logistik (kemacetan jalan, kerusakan pabrik karena alat berat, kerusakan jalan, dll.);
- Keprihatinan publik tentang penyediaan dana CD/CSR PT TPL;
- Kekhawatiran tentang proposal yang belum direalisasikan atau tidak disetujui oleh PT TPL; dan
- Lamaran pekerjaan.

Mekanisme Penanganan Keluhan dapat diringkas sesuai dengan diagram berikut. Timeline untuk setiap bagian ditentukan dalam prosedur PT TPL dan proses eskalasi keluhan akan bergantung pada apakah diklasifikasikan sebagai Minor, Medium atau Major.

Whistleblowing

PT TPL memiliki Prosedur Pelaporan Pelanggaran untuk membantu mendeteksi, melaporkan, dan mengelola potensi penipuan. PT TPL bermaksud untuk mendorong kondisi lingkungan kerja anti-penipuan yang konsisten yang tercermin melalui budaya kerja positif yang konsisten sesuai dengan Kode Etik.

Setiap karyawan yang mencurigai bahwa kebijakan PT TPL telah dilanggar atau telah terjadi penipuan bertanggung jawab untuk melaporkan kejadian tersebut baik melalui hotline telepon atau alamat email khusus untuk anti penipuan. Pelapor didorong untuk menggunakan nama aslinya meskipun menggunakan nama lain ketika pelaporan diperbolehkan. PT TPL akan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi identitas pelapor dan semua informasi yang diterima akan dirahasiakan. Pelapor disarankan untuk tidak melakukan penyelidikan sendiri dan tidak membahas kasus, fakta, kecurigaan, atau tuduhan dengan siapa pun kecuali Tim Manajemen atau Tim Investigasi.

Penyelidikan kasus yang dilaporkan akan didasarkan pada jenis penipuan, yang akan dilakukan oleh Departemen HRD, Audit Internal atau Tim Investigasi Khusus sebagai berikut:

Hasil investigasi dari laporan tersebut tidak akan diungkapkan atau didiskusikan dengan siapapun selain yang memiliki kebutuhan sah untuk mengetahuinya. Jika aktivitas penipuan terbukti dari penyelidikan, karyawan yang terlibat akan dikenakan tindakan disipliner yang sesuai.

EKONOMI

PT TPL berkomitmen dalam melaksanakan investasi sosial dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat melalui program-program bantuan masyarakat seperti program sistem padi jajar legowo, budidaya lebah madu, program pembangunan tumpang sari dan infrastruktur seperti pipanisasi dan fasilitas sarana pendidikan, serta beasiswa melalui program CD/CSR .

EKONOMI

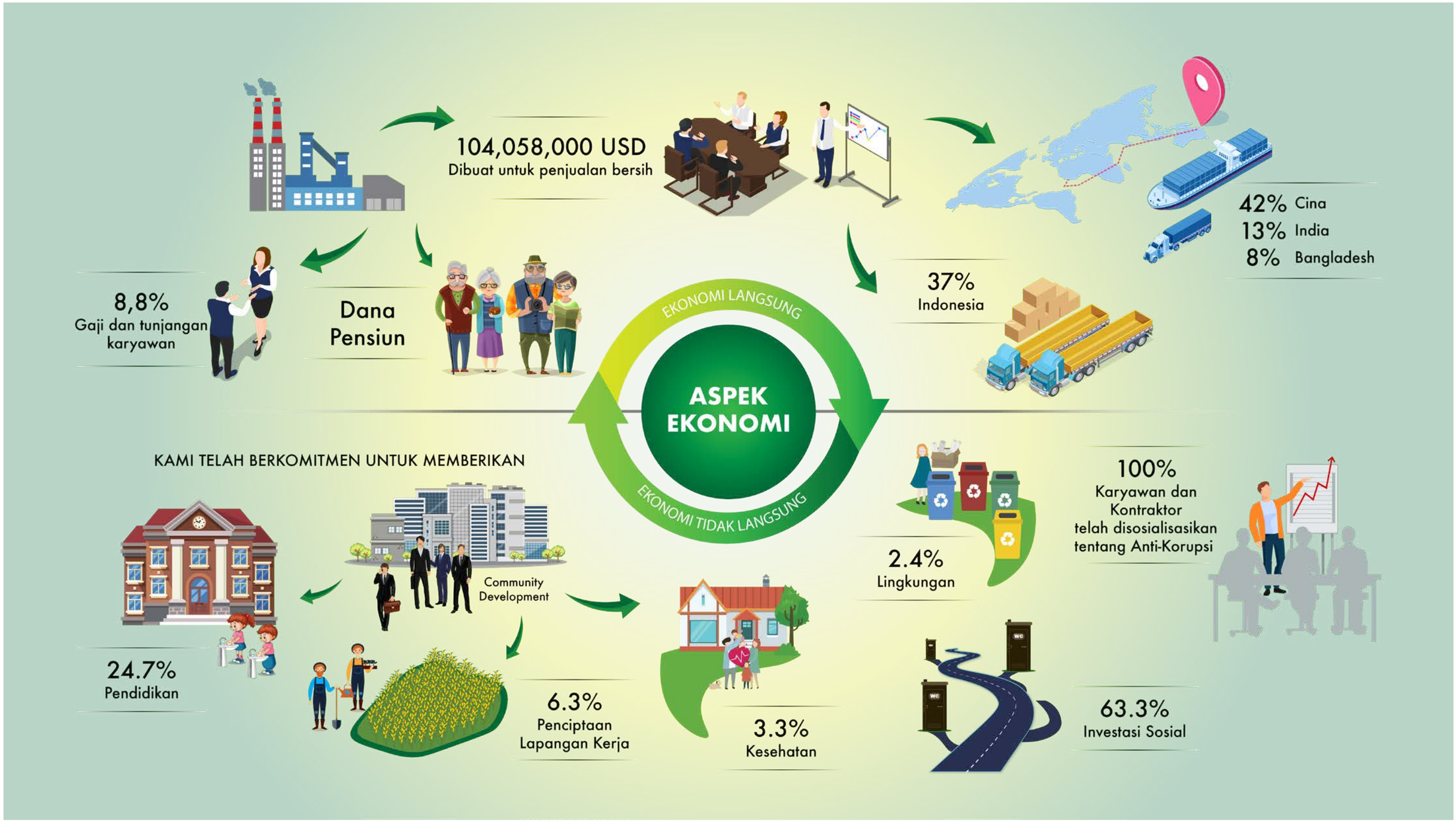
104,058,000 USD
Dibuat untuk penjualan bersih
42% Cina
13% India
8% Bangladesh
37%
Indonesia
8,8%
Gaji dan tunjangan karyawan
Dana Pensiun
EKONOMI LANGSUNG
ASPEK EKONOMI
EKONOMI TIDAK LANGSUNG
KAMI TELAH BERKOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN
Community Development
24.7%
Pendidikan
6.3%
Penciptaan Lapangan Kerja
3.3%
Kesehatan
2.4%
Lingkungan
100%
Karyawan dan Kontraktor telah disosialisasikan tentang Anti-Korupsi
63.3%
Investasi Sosial

EKONOMI

GRI 103-1, 103-2, 103-3, 201-1, 201-3, 203-1, 203-2, 205-2

IKHTISAR

Di PT TPL, kami berusaha agar terjadi pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mempertahankan nilai produksi yang hemat biaya. Kami bekerja untuk memaksimalkan keuntungan bagi para pemangku kepentingan dan berkontribusi pada peningkatan sosial-ekonomi masyarakat lokal dan regional seraya tetap relevan dengan agenda global. Keseimbangan untuk menjaga keseimbangan antara keberlanjutan dan nilai ekonomi yang dihasilkan hanya dapat dicapai dengan mempertimbangkan berbagai masalah material, perencanaan masa depan dan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan kami.

KINERJA EKONOMI

GRI 103-1, 103-2, 103-3, 201-1

Mengapa Ini Penting Bagi Kami?

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan di sini memiliki peran penting dalam masalah material karena hal ini bisa memastikan soliditas dan profitabilitas jangka panjang PT TPL. Melalui pemahaman nilai ekonomi bisnis di PT TPL, kolaborasi dan kemitraan lebih lanjut dengan masyarakat, pelanggan, pemerintah, dan pemegang saham dapat dibangun di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi PT TPL untuk mempertahankan kinerja kami sebagai perusahaan yang dapat diandalkan dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan kami.

Demikian pula, pemangku kepentingan kami yang paling berharga adalah karyawan kami dan sebagai pemberi kerja yang bertanggung jawab, PT TPL tidak hanya diwajibkan oleh undang-undang untuk memberikan pensiun minimum tetapi juga untuk memastikan komitmen jangka panjang antara karyawan dan perusahaan. Kewajiban imbalan pasti dan program pensiun kami berpedoman pada persyaratan peraturan yang berlaku.

Pendekatan dan Manajemen Kami

Kinerja dan Nilai Ekonomi

Di PT TPL, Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola kinerja ekonomi secara langsung dengan memberikan gambaran tentang arah strategis perusahaan, prospek masa depan dan rencana bisnis. Dalam menghasilkan nilai ekonomi yang lebih baik untuk PT TPL, hal ini merupakan tanggung jawab dari Direksi yang didukung oleh Tim Manajemen dan berbagai pemangku kepentingan.

Memantau dan mengevaluasi kinerja ekonomi sangat penting dalam mengenali risiko, peluang, dampak investasi, dan operasi kita untuk dapat mengatasinya secara proaktif dan efektif. Hal ini akan membantu PT TPL dalam tujuannya menjadi produsen dengan biaya yang efektif. Pemantauan dan evaluasi ini, dipimpin oleh Direktur yang membawahi Finance yang didukung oleh tim Finance.

Kinerja keuangan PT TPL diaudit setiap tahunnya oleh auditor eksternal yang telah dipilih yaitu merupakan akuntan publik yang terdaftar di OJK, yang kami terima dan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk Keuangan Tahun 2019.

Manfaat and Rencana Pensiun

Dalam hal kewajiban kami terhadap manfaat dan program pensiun, PT TPL memiliki prosedur untuk mengelola proses pensiun pekerja yang meliputi:

- Memberikan pengarahan kepada karyawan tersebut atas keuntungan mereka sesuai dengan hak yang mereka miliki
- Program pelatihan pensiun untuk mempersiapkan karyawan secara psikologis dan finansial.

Departemen utama yang bertanggung jawab atas proses ini adalah Departemen Human Resources Development (HRD) yang bekerja sama dengan tim Payroll, Learning and Development dan Industrial Relations untuk memastikan kelancaran proses bagi karyawan kami yang akan memasuki usia pensiun. Ketentuan mengenai pensiun juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan hak pensiun telah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari aspek keuangan, PT TPL mengatur pensiun karyawan berdasarkan penilaian aktuaria yang ditinjau kecukupannya setiap tahun. PT TPL secara hukum berkewajiban untuk berkontribusi pada masa pensiun karyawan dan kekurangannya akan dikelola oleh PT TPL sebagaimana mestinya.

Data Kinerja

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Didistribusikan

Grafik 1

Menunjukkan total nilai ekonomi yang didistribusikan (menurut jenis) oleh PT TPL pada tahun 2019 yang berjumlah kurang lebih USD 128.109.000. Dari jumlah tersebut sekitar 81,3% atau sekitar USD 104.097.000 telah diinvestasikan kembali untuk operasi bisnis. Biaya untuk CD/CSR berjumlah 1% dari nilai ekonomi PT TPL yang didistribusikan, yang mencerminkan niat dan komitmen PT TPL dalam berkelanjutan untuk mendukung kegiatan masyarakat. Tidak ada dividen yang dibayarkan oleh PT TPL untuk keuangan di tahun 2019 sesuai peraturan daerah karena perusahaan memiliki laba ditahan negatif. PT TPL memiliki pendapatan pajak tangguhan sebesar USD 4.563.000.

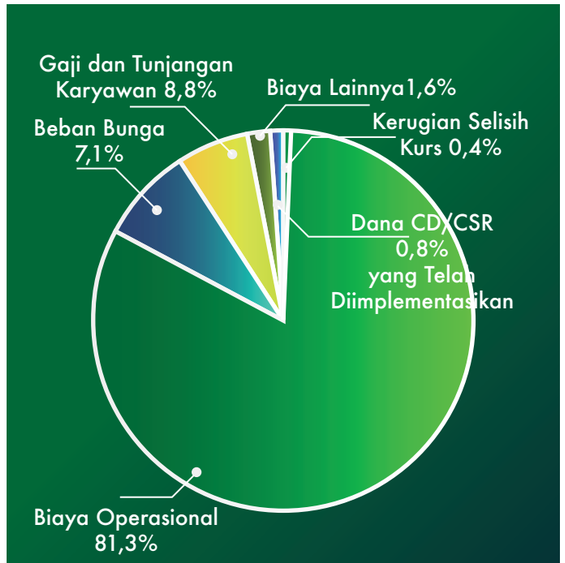

Grafik 1. Nilai Ekonomi TPL Didistribusikan Tahun 2019

Grafik 2

Menunjukkan penjualan PT TPL menurut negara dimana Cina dan Indonesia masing-masing memberikan kontribusi 42% dan 37%. Dua pertiga dari bisnis PT TPL berasal dari pasar ekspor, dimana Cina menjadi pasar utama untuk ekspor.

EKONOMI

GRI 103-1, 103-2, 103-3, 203-1, 203-2

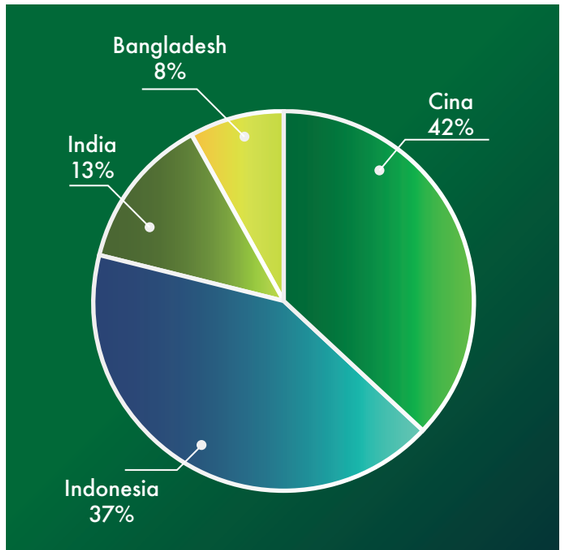

Grafik 2. Penjualan TPL berdasarkan Negara

Di sisi lain, total nilai ekonomi yang dihasilkan oleh PT TPL mencapai sekitar USD 104,058,000 yang terdiri dari penjualan bersih dan pendapatan bunga. Nilai ekonomi yang dipertahankan untuk tahun 2019 adalah sekitar (USD 24,051,000) yang belum termasuk penerimaan pajak tangguhan sekitar USD 4,563,000.

Negara	USD '000
Cina	43,897
Bangladesh	8,364
India	12,987
Indonesia	38,753
Taiwan	57

Nilai Kewajiban

Tingkat partisipasi dalam program pensiun, seperti keikutsertaan dalam skema wajib atau sukarela, skema berbasis regional, atau negara, atau yang memiliki dampak finansial adalah 100%.

Liabilitas imbalan pascakerja PT TPL pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sekitar USD 6,359,000. PT TPL telah mengakui beban imbalan pascakerja sekitar USD 1,101,000 sebagai bagian biaya operasionalnya.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Mengapa Ini Penting Bagi Kami?

Perbaikan kondisi masyarakat di sekitar hutan tanaman industri PT TPL akan berkontribusi dalam memberikan kondisi kehidupan yang lebih baik, ketahanan pangan, lingkungan pendidikan serta akses air bersih dan infrastruktur bagi masyarakat sekitar.

Kemampuan PT TPL dalam beroperasi dengan baik untuk mencapai target produksinya sangat bergantung pada karyawannya dan dukungan masyarakat sekitar di sektor konsesi kami seperti Kabupaten Toba, Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara, Simalungun, Dairi, Pakpak Barat, Samosir, Tapanuli Selatan. Semakin baik kehidupan dan kondisi ekonomi di daerah sekitarnya, karyawan kami semakin termotivasi untuk fokus pada efisiensi dan mencapai target perusahaan.

Pendekatan dan Manajemen Kami

PT TPL telah mengalokasikan sekitar 1% dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkannya untuk proyek CD/CSR. Porsi yang signifikan dari ini adalah untuk pembangunan infrastruktur bagi masyarakat untuk meningkatkan kondisi kehidupan mereka. Proyek-proyek ini diberikan kepada kontraktor lokal dalam penyelesaiannya, yang selanjutnya meningkatkan kondisi ekonomi lokal dan membantu meningkatkan manfaat tidak langsung bagi pengembangan daerah tersebut.

PT TPL melaksanakan program berbasis masyarakat ini melalui tim Community Development/Corporate Social Responsible (CD/CSR) yang bertanggung jawab untuk membantu meningkatkan ekonomi dan infrastruktur lokal. Tim CD/CSR berkonsultasi dengan pemangku kepentingan terkait seperti tokoh masyarakat, kelompok tani, petugas medis, guru dan pemuda di masyarakat tentang pendekatan yang akan diambil sekaligus melakukan analisis sosial untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Rencana CD/CSR dihasilkan setiap tahun dari konsultasi dengan pemangku kepentingan terkait dengan alokasi sumber daya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Laporan dibuat setiap tiga bulan dan pada setiap akhir semester dalam melacak kemajuan berbagai proyek.

Data Kinerja

Berbagai proyek yang telah diinvestasikan atau dikontribusikan oleh PT TPL telah menghasilkan dampak positif yang besar baik bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar. Tabel berikut merangkum proyek, persentase biaya untuk setiap area dukungan, jumlah proyek berdasarkan area dukungan, dampak positif dan jenis keterlibatan. Mayoritas dukungan PT TPL diarahkan pada proyek investasi sosial (58,04%) dan pendidikan serta budaya (21,13%).

EKONOMI

DATA KINERJA

Area Dukungan	Jumlah Proyek	% Kontribusi Biaya	Dampak positif	Jenis Keterlibatan
Pendidikan dan budaya	71	21.13%	• Air bersih di sekolah • Ruang kelas yang nyaman untuk lingkungan pendidikan yang lebih baik • Meja dan papan tulis yang layak di ruang kelas • Beasiswa bagi siswa untuk membantu dana pendidikan mereka	Pro bono
Kesehatan	16	4.76%	• Perbaikan fasilitas kesehatan di masyarakat dengan peralatan yang disponsori oleh PT TPL • Pelayanan kesehatan tambahan diberikan kepada masyarakat untuk meningkatan kesehatan masyarakat	Pro bono
Investasi Sosial (infrastruktur, sanitasi, penyediaan fasilitas air bersih)	195	58.04%	• Fasilitas umum yang disponsori oleh PT TPL untuk digunakan masyarakat • Meminjamkan peralatan kepada masyarakat untuk proyek publik	Dalam bentuk barang
Penciptaan Lapangan Kerja	43	12.80%	• Peningkatan produksi tanaman padi yang dilakukan oleh petani • Inovasi yang dibuat oleh petani kopi • Kemandirian ekonomi dan kesempatan kerja yang lebih besar di masyarakat	Komersial
Lingkungan	11	3.27%	Lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi masyarakat dengan penyediaan tempat sampah dan truk pembuangan sampah	Pro bono

EKONOMI

Dari berbagai proyek dan keterlibatan yang melibatkan PT TPL, terdapat beberapa hal penting sebagai berikut:

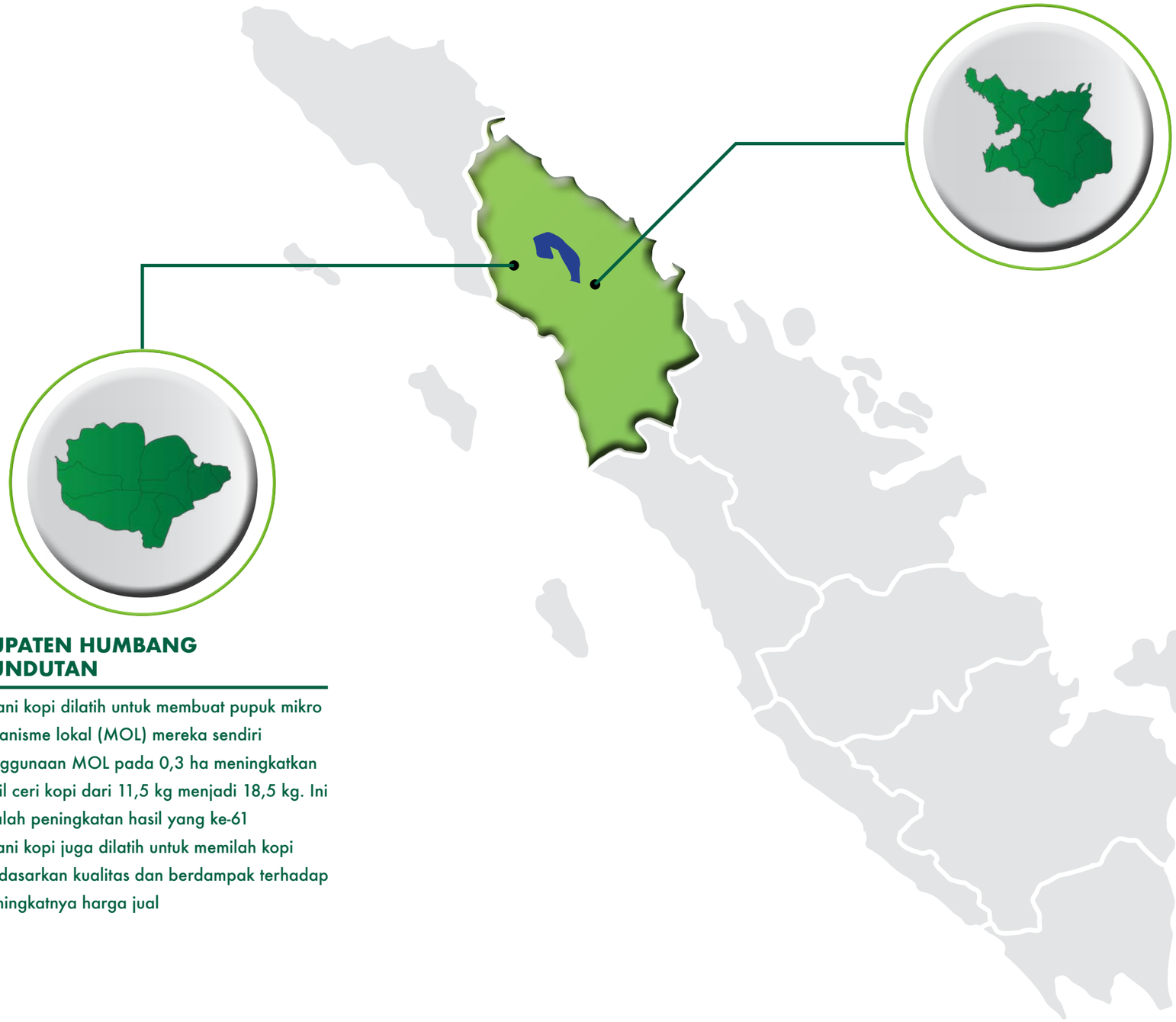

KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

- Petani kopi dilatih untuk membuat pupuk mikro organisme lokal (MOL) mereka sendiri
- Penggunaan MOL pada 0,3 ha meningkatkan hasil ceri kopi dari 11,5 kg menjadi 18,5 kg. Ini adalah peningkatan hasil yang ke-61
- Petani kopi juga dilatih untuk memilah kopi berdasarkan kualitas dan berdampak terhadap meningkatnya harga jual

KABUPATEN TOBA

- Penerapan Sistem Jajar Legowo meningkatkan hasil panen petani padi dari 1.196 kg menjadi 1.560 kg dari luas 0,208 hektar. Hal ini mengalami peningkatan sebesar 30%
- Perbaikan irigasi ladang yang menguntungkan 25.158 anggota masyarakat
- Program bimbingan belajar dan seleksi masuk sekolah menengah atas (Sekolah Menengah Atas [SMA] Unggulan) bagi 256 siswa yang di antaranya:
  1. 124 siswa lulus
  2. 23 siswa lulus tes psikologi untuk SMA Unggul Del
  3. 22 siswa lulus tes psikologi untuk SMA Unggul Yayasan Soposurung
- Kontribusi terkait perawatan kesehatan bermanfaat bagi 4.241 orang

EKONOMI

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN TENTANG KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Mengapa Ini Penting Bagi Kami ?

PT TPL bertujuan untuk menghapus semua praktik korupsi yang mungkin terjadi dalam operasional bisnis perusahaan. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 Prinsip 7 dan Rekomendasi 7.2.

Pendekatan dan Manajemen Kami

PT TPL menyatakan sikap antikorupsi kami dalam Nilai-Nilai Inti Perusahaan, Kode Etik, kontrak kerja dengan karyawan, serta dalam perjanjian dengan serikat pekerja.

Nilai Inti perusahaan yang ke-4 yaitu Integritas, pada sub poin 3 yang menyatakan bahwa semua karyawan menolak segala bentuk praktik korupsi. Kami mengambil sikap tidak ada toleransi terhadap praktik korupsi dan segala bentuk dan tindakan korupsi yang akan menjadi dasar untuk pemutusan hubungan kerja.

Nilai Inti kami disosialisasikan dan ditekankan setiap hari kepada karyawan kami melalui berbagai bentuk komunikasi termasuk poster dan pamflet. Selain itu, PT TPL memiliki 50 orang duta niai nilai inti perusahaan yang berperan dalam mensosialisasikan kebijakan dan prosedur antikorupsi kepada seluruh karyawan.

PT TPL juga mempublikasikan Pedoman Dasar Kode Etik terkait suap, penerimaan hadiah, dan hiburan sebagai berikut:

- Karyawan dilarang menerima hadiah dalam bentuk apapun, termasuk uang tunai atau hadiah dalam bentuk apapun, dari pihak manapun termasuk dari kontraktor, pelanggan, pemasok, atau pihak manapun yang terkait dengan kewenangannya pada jabatan atau jabatan yang mereka miliki.
- Dengan tanpa terkecuali makanan dan hadiah umum lainnya (yang memiliki logo perusahaan masing-masing) selama transaksi bisnis, seorang karyawan tidak boleh menerima, secara langsung ataupun tidak langsung, berupa komisi, rabat, biaya layanan, pinjaman, atau hadiah dari perusahaan terkait yang saat ini menjadi atau akan menjadi pemasok barang atau jasa bagi PT TPL. Tawaran hadiah atau hiburan dalam bentuk apa pun yang tidak pantas harus dilaporkan kepada Department Head/Manajer dari masing-masing karyawan atau ke HRD Department Head secepat mungkin.
- Karyawan tidak diperbolehkan menyalahgunakan produk atau dana perusahaan, termasuk pada penempatan dana yang tidak tepat untuk keuntungan pribadi karyawan perusahaan produsen, atau pelanggan.

PT TPL memiliki kebijakan umum anti-korupsi dan anti-penggelapan dana sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Pembelian dan Pengadaan Barang. Setiap kontraktor dikomunikasikan melalui Surat Perjanjian Kerja. Kontrak tersebut menguraikan tidak ada toleransi pada praktik korupsi seperti penggelapan, pencucian uang, penyuapan, dan penerimaan hadiah. Kontraktor juga mendapatkan pelatihan anti korupsi dari tim Learning and Development melalui pemahaman tentang Nilai Inti (TOPICC) PT TPL.

Nilai Inti Kami

Dimulai dari saya

Data Kinerja

Pada tahun 2019, PT TPL telah melakukan sosialisasi, komunikasi, dan melatih seluruh kontraktornya mengenai anti-korupsi.

Selama periode pelaporan, PT TPL telah mengkomunikasikan kebijakan antikorupsi kepada semuanya.

LINGKUNGAN

Manajemen Lingkungan di PT TPL

Program Konservasi

Kinerja and Target

Lingkungan Pemasok

LINGKUNGAN

PT TPL berkontribusi pada pelestarian alam Indonesia melalui beberapa program (misalnya Perlindungan Satwa Asli Indonesia, Okupansi Harimau Sumatera, dll.).

LINGKUNGAN

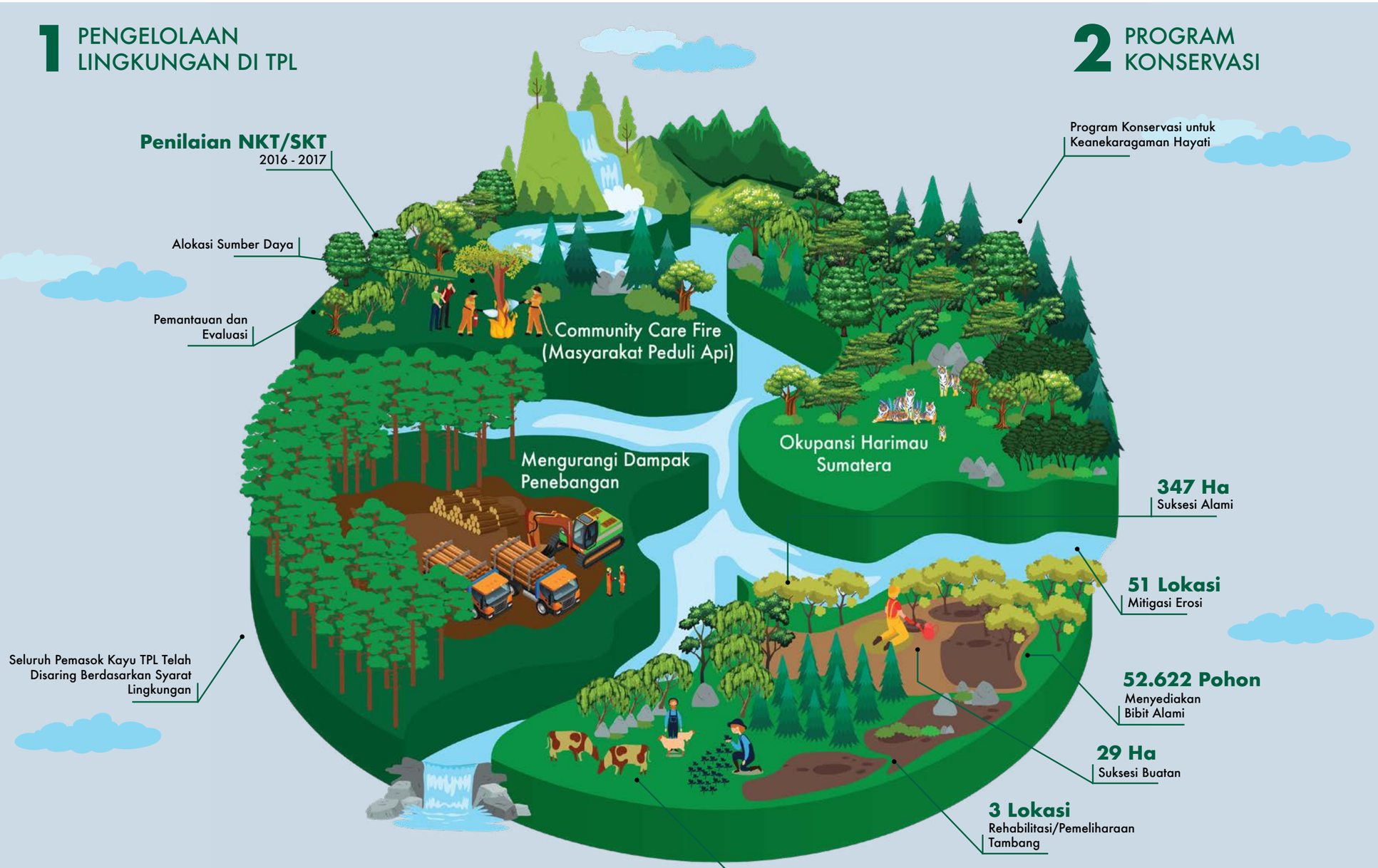
1 PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI TPL
Penilaian NKT/SKT
2016 - 2017
Alokasi Sumber Daya
Pemantauan dan Evaluasi
Seluruh Pemasok Kayu TPL Telah Disaring Berdasarkan Syarat Lingkungan
Community Care Fire (Masyarakat Peduli Api)
Mengurangi Dampak Penebangan
Okupansi Harimau Sumatera
2 PROGRAM KONSERVASI
Program Konservasi untuk Keanekaragaman Hayati
347 Ha
Suksesi Alami
51 Lokasi
Mitigasi Erosi
52.622 Pohon
Menyediakan Bibit Alami
29 Ha
Suksesi Buatan
3 Lokasi
Rehabilitasi/Pemeliharaan Tambang
4.500 Pohon
Menanam Tanaman Sebagai Bahan Makanan untuk Hewan
3 PENILAIAN PEMASOK SECARA LINGKUNGAN
4 PERFORMA DAN TARGET

LINGKUNGAN

GRI 103-1, 103-2, 103-3, 304-1, 304-2, 304-3, 308-1

Dalam hal pengelolaan lingkungan yang baik, Visi PT TPL berpusat pada pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, karena kami memahami bahwa lanskap hutan tropis menyimpan simpanan karbon dan keanekaragaman hayati yang besar.

Manajemen PT TPL percaya bahwa prinsip utama bisnis harus diarahkan untuk mendorong semua pemangku kepentingan dalam rantai pasokannya termasuk karyawan, konsumen, masyarakat, dan pelanggan untuk memastikan tata kelola lingkungan yang baik. Hal ini mencakup perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi, pengelolaan penggunaan lahan, pencegahan polusi, dan pemantauan rantai pasokan PT TPL untuk menjaga pedoman pengelolaan lingkungan kami.

PT TPL percaya dalam mengadvokasi kontribusi ekologi dari lanskap hutan dan dipandu oleh Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan. Kebijakan ini menegaskan komitmen PT TPL untuk memastikan ketertelusuran sumber daya hutan, melakukan penilaian dampak lingkungan seperti Stok Karbon Tinggi (SKT) dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di wilayah baru yang ditargetkan untuk pembangunan, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan air melalui pemantauan intensitas, penggunaan air, dan kualitas air.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

GRI 304-1, 304-2, 304-3

Mengapa Ini Penting Bagi Kami ?

Di PT TPL, melindungi keanekaragaman hayati dan memastikan kelangsungan hidup spesies flora dan fauna serta ekosistem alami tetap menjadi prioritas utama dalam mencapai tujuan berkelanjutan kami. Kami mengakui bahwa sebagian kecil dari operasi PT TPL terletak di sekitar 1,1 km hingga 52,3 km ke kawasan konservasi. Oleh karena itu, tujuan pengelolaan hutan lestari PT TPL telah dirancang untuk memitigasi ancaman terhadap spesies habitat, melanjutkan upaya pengelolaan berkelanjutan, dan berinisiatif dalam konservasi dan rehabilitasi.

Kami melaksanakan protokol yang ketat sehingga dalam praktik pengadaan sumber bahan baku kayu kami mendukung komitmen untuk melindungi hutan. Sejak 2016, PT TPL telah berkomitmen untuk melaksanakan penilaian Nilai Karbon Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) yang komprehensif dan kuat yang dilakukan oleh para ahli independen sebelum memulai inisiatif hutan industri baru dalam upaya kami untuk advokasi perlindungan dan konservasi yang teridentifikasi kawasan NKT dan SKT.

Selain itu, menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati di dalam dan di sekitar operasi bisnis kami akan memastikan bahwa ekosistem alam menyediakan air dan udara bersih, serta berkontribusi pada mata pencaharian masyarakat lokal dan menjaga kesehatan manusia. Di antara inisiatif yang telah dimasukkan PT TPL dalam upayanya untuk membawa dampak positif bagi ekosistem tempatnya beroperasi adalah; perlindungan kawasan konservasi plasma nutfah, sempadan sungai, kawasan keanekaragaman hayati, kawasan konservasi satwa liar, perlindungan ekosistem gambut, pengadaan anakan alami endemik, dan pengayaan kawasan lindung.

APA ITU AREA NILAI KONSERVASI TINGGI (NKT)/STOK KARBON TINGGI (SKT)

Menurut Perangkat Panduan Umum Nilai Konservasi Tinggi (NKT), NKT didefinisikan sebagai nilai biologis, ekologis, sosial atau budaya yang dianggap sangat signifikan atau sangat penting. Definisi tersebut di atas dikategorikan lebih lanjut menjadi enam aspek sebagai berikut:

- **NKT 1: Keanekaragaman spesies**
  Konsentrasi keanekaragaman hayati termasuk spesies endemik dan spesies langka, terancam atau hampir punah, yang signifikan di tingkat global, regional, atau nasional.
- **NKT 2: Ekosistem tingkat lanskap, mosaik ekosistem, dan LHU**
  Ekosistem tingkat lanskap besar, mosaik ekosistem, dan Lanskap Hutan Utuh (LHU) yang signifikan di tingkat global, regional atau nasional, dan yang berisi populasi yang layak dari sebagian besar spesies yang ada secara alami dalam pola distribusi dan kelimpahan alami.
- **NKT 3: Ekosistem dan habitat**
  Ekosistem, habitat, atau refugia yang langka, terancam, atau hampir punah.
- **NKT 4: Jasa ekosistem**
  Jasa ekosistem dasar dalam situasi kritis, termasuk perlindungan tangkapan air dan pengendalian erosi tanah dan lereng yang rentan.
- **NKT 5: Kebutuhan masyarakat**
  Situs dan sumber daya yang mendasar untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal atau masyarakat adat (untuk mata pencaharian, kesehatan, nutrisi, air, dll.), diidentifikasi melalui keterlibatan dengan komunitas atau masyarakat hukum adat.
- **NKT 6: Nilai budaya**
  Situs, sumber daya, habitat dan lanskap budaya global maupun nasional, arkeologi atau sejarah signifikan, dan/atau budaya kritis, ekologi, ekonomi atau agama/sakral penting untuk budaya tradisional masyarakat lokal atau masyarakat adat, diidentifikasi melalui keterlibatan dengan masyarakat lokal atau masyarakat adat.

Pendekatan dan Manajemen

Pendekatan manajemen lingkungan PT TPL termasuk menetapkan kebijakan, menyediakan sumber daya manusia yang kompeten, mengidentifikasi dampak lingkungan dan risiko terkait, mengembangkan program lingkungan yang terukur, melakukan pelatihan dan mempromosikan kesadaran lingkungan.

Kebijakan Lingkungan menguraikan komitmen untuk pengelolaan hutan lestari di bidang-bidang berikut:

- Komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan terkait.
- Komitmen untuk melaksanakan inisiatif perlindungan lingkungan termasuk peningkatan dan efisiensi penggunaan sumber daya melalui '3R' (*Reduce, Reuse, Recycle*), perlindungan keanekaragaman hayati, habitat dan ekosistem, mitigasi perubahan iklim, dan meningkatkan kualitas air dan udara.
- Berkomitmen untuk melaksanakan konservasi

LINGKUNGAN

lanskap representasi ekosistem dan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi atau langka, hampir punah, dan endemik.

- Komitmen untuk nol deforestasi hutan alam termasuk tidak adanya pengembangan baru di lahan gambut berhutan atau konsesi baru di lahan gambut non-hutan atau kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT).

Selain Kebijakan Lingkungan, PT TPL juga telah mengambil langkah-langkah penting yang terkait dengan pengelolaan dan pelaksanaan hutan tanaman lestari. Penilaian NKT/SKT dilakukan secara konsisten, dan setelah mengidentifikasi kawasan NKT dan/atau non-NKT, PT TPL melaksanakan komitmen lebih lanjut dalam mempertahankan pedoman pengelolaan yang ketat di kawasan ini. Langkah-langkah yang diambil untuk mengelola kawasan NKT/SKT meliputi:

- Merumuskan rencana dan jadwal pemantauan kawasan NKT/SKT untuk memastikan tidak ada kegiatan ilegal yang terjadi (yaitu penebangan, penambangan, dan perburuan).
- Di kawasan NKT/SKT yang diidentifikasi karena nilai budayanya, rencana pemantauan memastikan bahwa batas-batas tersebut dihormati dan tidak ada kegiatan ilegal seperti perambahan oleh pihak luar di dalam kawasan konsesi.
- Langkah-langkah proaktif diambil untuk melestarikan kawasan dengan situs sejarah dan/atau konservasi yang dikonfirmasi.
- Mengurangi risiko lebih lanjut dengan menyiapkan zona penyangga dan kawasan *Green Belt*.
- Identifikasi spesies yang dilindungi di dalam area yang diidentifikasi dan dipetakan dengan standar acuan internasional dan nasional. Pemetaan dan pemantauan spesies ini telah dilakukan sejak 2015. Klasifikasi dan pemetaan spesies tersebut didasarkan pada Peraturan Nasional Indonesia, International Union for Conservation of Nature (IUCN), dan Appendices Cites.

Proses penilaian untuk area baru yang ditargetkan untuk pembangunan

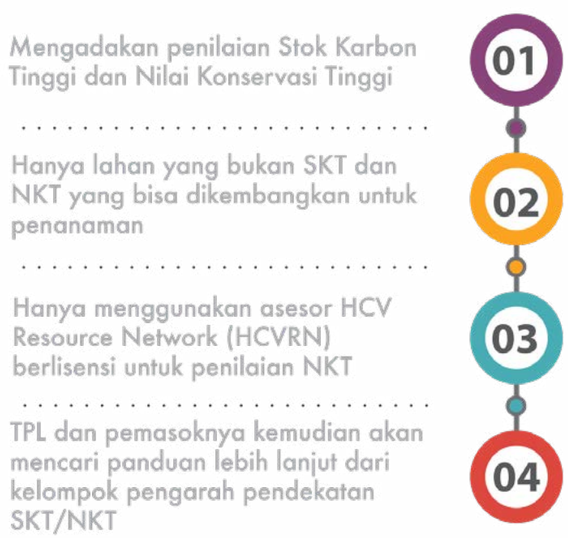

Tahukah Anda ?

PT TPL menghentikan pemanenan kayu rimba campuran pada tanggal 30 Juni 2014, menunggu penilaian SKT dan NKT. Kayu rimba campuran yang telah dipanen sebelum 30 Juni 2014 telah digunakan oleh pabrik hingga September 2014.

Pengelolaan Lingkungan di PT TPL

Perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang berpedoman pada kebijakan lingkungan di masing-masing wilayah di mana dampak telah teridentifikasi.

Perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang berpedoman pada kebijakan lingkungan di masing-masing wilayah di mana dampak telah teridentifikasi.

Mengidentifikasi Dampak Lingkungan

- Pemantauan keanekaragaman hayati dan pengumpulan data.
- Perlindungan habitat.

Alokasi Sumber Daya

- Departemen Environmental and Integrated Management System mengelola dan memantau masalah keanekaragaman hayati.
- Divisi Fire Protection mengelola pengendalian kebakaran hutan.
- Petugas keamanan sektor mengelola patroli kawasan lindung, perburuan satwa liar, dan kegiatan penebangan liar.
- Mekanisme pengaduan dikelola oleh Departemen Social Capital.

Pemantauan dan Evaluasi

- Audit internal ISO 14001, PHPL, dan IFCC dilakukan dua kali dalam setahun.
- Audit eksternal dilakukan satu kali dalam setahun.

Tahukah Anda ?

Sebagai upaya bersama untuk memperkaya habitat di kawasan konservasi, PT TPL melakukan sejumlah program konservasi keanekaragaman hayati. Programnya meliputi:

- Pengadaan anakan alami
- Pengayaan kawasan konservasi
- Penanaman tanaman pakan satwa
- Mitigasi erosi
- Analisis vegetasi
- Pemantauan kenekaragaman satwa liar dan laporan dinamika populasi

LINGKUNGAN

KINERJA DAN SASARAN

PT TPL senantiasa memperhatikan semua peraturan yang berlaku terkait dengan konservasi keanekaragaman hayati saat bekerja dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kualitas habitat alami yang terjadi di dalam dan sekitar sektor konsesi kami. Hingga saat ini, upaya konservasi PT TPL di semua sektor telah menghasilkan :

- 3.607 ha sempadan sungai ditetapkan di seluruh hutan industri,
- 28.082 ha kawasan perlindungan satwa liar ditetapkan di seluruh hutan industri,
- 11.947 ha kawasan konservasi keanekaragaman hayati ditetapkan di seluruh hutan industri
- 5.030 ha zona penyangga di seluruh hutan industri.

Setelah 30 Juni 2014, tidak ada pengembangan dan konversi kawasan hutan alam menjadi hutan tanaman industri.

Selama periode pelaporan, PT TPL tidak mencatat dampak negatif langsung atau tidak langsung yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati yang timbul dari operasi kami.

PROGRAM OKUPANSI HARIMAU DI PT TPL

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan Okupansi Harimau Sumatera bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) pada areal seluas 28.900 ha di sektor Aek Nauli. Bukti keberadaan harimau ditemukan melalui jejak kaki dan tanda harimau. Okupansi dilakukan selama delapan (8) hari yang mencakup total trek area 45 km oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 8 orang/tim.

LINGKUNGAN

DATA KINERJA

Lokasi operasional PT TPL atau yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung, dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi

Sektor Aek Raja

- Cagar Alam Sipinsur di Dolok Sanggul dengan luas kurang lebih 500 ha, yang terletak 11,9 km sebelah timur laut Sektor Aek Raja (AER).

Sektor Habinsaran

- Cagar Alam Dolok Saut Surungan di Toba Samosir dengan luas 23.800 ha yang terletak 4,7 km sebelah timur laut Sektor Habinsaran (HAB).
- Cagar Alam Sipinsur di Toba Samosir di Humbang Hasundutan yang terletak 15,6 km di sebelah barat Sektor Habinsaran (HAB).

Sektor Tele

- Cagar Alam Siranggas di Pakpak Bharat dengan luas sekitar 5.657 ha yang terletak 10,4 km di sebelah barat Sektor Tele (TEL).
- Cagar Alam Sicikecike di Pakpak Bharat terletak 3,9 km sebelah barat laut Sektor Tele (TEL).
- Taman Nasional Gunung Leuser di Simalungun terletak 52,3 km sebelah timur laut Sektor Tele (TEL).
- Cagar Alam Sipinsur di Humbang terletak 13,7 km sebelah tenggara Sektor Tele (TEL).

Sektor Tapanuli Selatan

- Cagar Alam Lubuk Raya di Tapanuli Selatan terletak 1,1 km sebelah barat Sektor Tapanuli Selatan (TAS).
- Cagar Alam Dolok Sibual-buali di Tapanuli Selatan terletak 200 m di sebelah barat Sektor Tapanuli Selatan (TAS).
- Cagar Alam Dolok Sipirok di Tapanuli Selatan terletak 9,6 km sebelah barat laut Sektor Tapanuli Selatan (TAS).
- Suaka Margasatwa Barumun di Tapanuli Selatan terletak 1,6 km sebelah tenggara Sektor Tapanuli Selatan (TAS).

Sektor Aek Nauli

- Cagar Alam Martelu Purba di Dairi terletak 15,5 km sebelah barat Sektor Aek Nauli (AEN).
- Taman Nasional Gunung Leuser di Karo terletak 33,8 km sebelah barat laut dari Sektor Aek Nauli (AEN).
- Cagar Alam Batu Gajah di Simalungun terletak 1,3 km sebelah utara Sektor Aek Nauli (AEN).

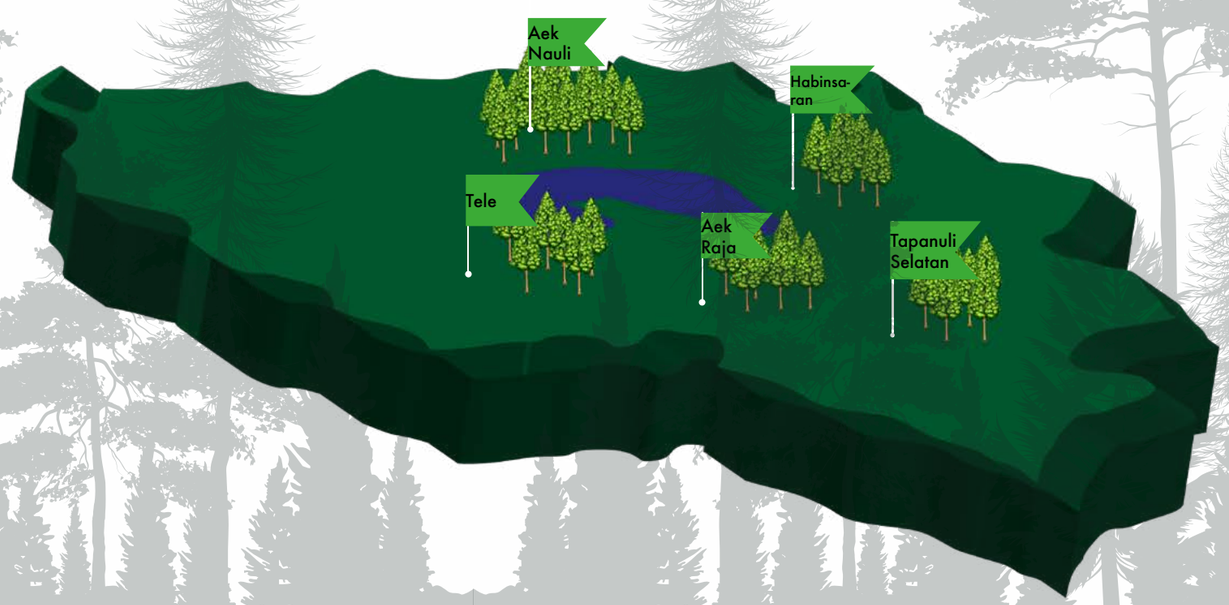

Data kinerja

Tabel di bawah ini menunjukkan target yang direncanakan untuk tahun 2019 terhadap pencapaian aktual:

KEGIATAN	UoM	RENCANA	AKTUAL
Pemberian bibit alami	Pohon	50,000	52,622
Suksesi alami	Ha	264	347
Suksesi buatan	Ha	20	29
Mitigasi erosi	Lokasi	50	51
Rehabilitasi penggalian/pemeliharaan	Lokasi	3	3
Menanam tanaman sebagai pakan ternak	Pohon	4,500	4,500

LINGKUNGAN

PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK

GRI 304-1, 304-2, 308-1

Mengapa Ini Penting Bagi Kami?

Kebijakan keberlanjutan kami memastikan bahwa PT TPL serta rantai pasokannya berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dan mematuhi undang-undang lingkungan dalam bisnis kami. Kami bekerja untuk menanamkan rasa hormat yang sama, ketekunan, dan hubungan bisnis yang bertanggung jawab dengan seluruh rantai pasokan kami termasuk pelanggan, pemasok, anggota masyarakat, dan pihak berwenang.

Pendekatan dan Manajemen

Di PT TPL, kami bekerja keras untuk mendapatkan pasokan kayu berkelanjutan ke dalam operasi kami. Sumber kayu PT TPL dipilih dari lokasi yang dikelola sendiri, PKR dan pihak ketiga. Kami menerapkan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial di seluruh rantai pasokan kami sebagai cara untuk memastikan bahwa keberlanjutan tertanam di seluruh siklus hidup produk kami.

Kami menggabungkan praktik pengelolaan kayu berkelanjutan seperti:

- Mengumpulkan seluruh sumber kayu dari hutan industri yang legal dan dikelola secara bertanggung jawab yang sesuai dengan standar lingkungan yang relevan yang dilengkapi dengan verifikasi dan sertifikasi pihak ketiga.

Kami ingin memastikan bahwa semua area tempat kami menjalankan bisnis atau area yang ditargetkan untuk menjalankan bisnis kami dinilai dengan tepat dan tidak akan berkontribusi pada hilangnya hutan yang memiliki NKT dan SKT. Melalui penilaian lingkungan pemasok kami, PT TPL menunjukkan komitmennya untuk menghilangkan deforestasi dari rantai pasokannya dan untuk melindungi semua hutan primer dan lahan gambut tempat kami beroperasi serta untuk mendukung praktik terbaik dalam pengelolaan hutan lestari.

- Menjaga keseimbangan pembangunan ekonomi dan sosial sekaligus melindungi dan melestarikan aspek lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar di wilayah konsesi kami.
- Memastikan operasi yang bertanggung jawab dari seluruh rantai pasokan sejalan dengan kebijakan keberlanjutan PT TPL, kebijakan lingkungan, kebijakan pengelolaan hutan dan mengadopsi praktik terbaik industri.
- Hanya bekerja dengan pihak ketiga yang terkenal untuk sertifikasi produk dan tolok ukur pelabelan pada rantai pasokan kayu berkelanjutan PT TPL.

Semua pemasok dan pemasok potensial harus melalui proses manajemen pemasok kami sebagai berikut:

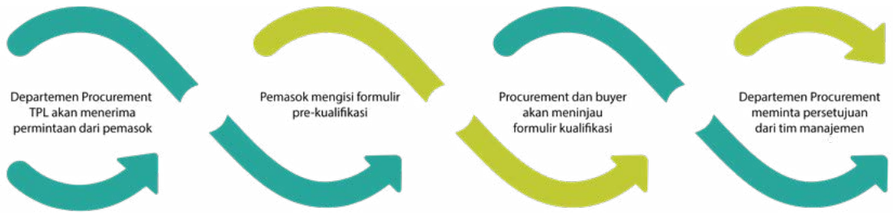

Ketertelusuran Rantai Pasokan

Salah satu komitmen utama kami adalah menghapus deforestasi dari rantai pasokan kami dan mendukung praktik terbaik pengelolaan hutan lestari di semua lokasi tempat kayu berasal. Kami berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dan aspek lingkungan di seluruh rantai pasokan kami.

Tujuan kami adalah menjadi mitra bisnis yang baik dan bertanggung jawab di platform lokal, nasional, dan global. Untuk itu, PT TPL memiliki sistem keterlacakan/lacak balak kayu yang kuat untuk memastikan semua kayu dapat dilacak kembali ke sumbernya. PT TPL mengidentifikasi asal muasal pulp melalui sistem pemetaannya yang didasarkan pada sertifikasi PEFC dan pemetaan seluruh rantai pasokan bahan bakunya (lacak balak) kembali ke pabrik, hutan industri, dan kawasan hutan untuk memastikan transparansi dan keterlacakannya operasinya.

Data kinerja

Pada tahun 2019, 100% dari semua pemasok kayu di PT TPL telah diseleksi menggunakan kriteria lingkungan.

SOSIAL

- PEKERJAAN
- HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN DAN MANAJEMEN
- KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
- PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
- KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

PT TPL berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia secara adil dan transparan dengan membina karyawan berbakat melalui keterampilan dan kemampuannya sebagai tim untuk mencapai hasil terbaik berdasarkan rasa saling percaya dan hormat.

SOSIAL

KAMI MENGEMBANGKAN KARYAWAN KAMI

100%
Kebijakan K3 dikomunikasikan kepada semua karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan untuk memastikan pemahaman karyawan

14.313
Jam pelatihan yang diinvestasikan kepada karyawan adalah untuk;
- Pelatihan *soft skill*,
- Pelatihan teknis,
- Program kepemimpinan.

100%
Tingkat retensi karyawan yang mengambil cuti melahirkan

KAMI MEMPERHATIKAN TENTANG PELANGGAN KAMI

95 %
Produk memenuhi kebutuhan dan kualitas pelanggan

100%
Pengiriman tepat waktu

3 days
Sertifikat analisis setelah barang sampai

100%
Penanganan keluhan dalam waktu 48 jam

SOSIAL

GRI 103-1, 103-2, 103-3, 401-3, 402-1, 403-4, 404-1, 404-2, 416-1

Di PT TPL, komitmen perusahaan berserta segenap karyawan dan mitra bisnis untuk mengembangkan sosial-ekonomi, sehingga menjadi aset dan motivasi terbesar untuk terus meningkatkan praktik dan program kami. Dengan memastikan bahwa karyawan kami dilindungi dan dikembangkan, mereka menjadi pribadi yang lebih baik, mampu meningkatkan kinerja PT TPL dari dalam dan mampu meningkatkan keterampilan, dan dengan demikian tidak hanya berkontribusi pada perusahaan tetapi juga bagi perekonomian.

PEKERJAAN

GRI 103-1, 103-2, 103-3, 401-3

Mengapa Ini Penting Bagi Kami ?

Di PT TPL, kami sangat yakin bahwa kesuksesan kami dikaitkan dengan kumpulan bakat yang beragam dan berkomitmen tinggi yang membentuk tenaga kerja kami. Kami percaya bahwa karyawan kami memiliki hak untuk memperbaiki diri dan mempertahankan bahwa kesempatan yang sama diberikan kepada setiap orang. Kami ingin membuktikan bahwa kami peduli terhadap karyawan kami tidak hanya dengan mengalokasikan sumber daya tetapi juga memberikan manfaat yang memadai untuk mendorong pengembangan pribadi dan profesional semua karyawan kami. Kami percaya bahwa menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan memungkinkan staf kami untuk menjaga keseimbangan kehidupan kerja yang sehat sangat penting untuk retensi karyawan dan pertumbuhan perusahaan.

Pendekatan dan Manajemen

Kode Etik PT TPL serta Nilai Inti kami bertindak sebagai panduan dan dukungan untuk menjalankan bisnis dengan cara yang penuh hormat dan bertanggung jawab. Kebijakan dan prosedur operasi standar yang relevan berlaku untuk semua karyawan. Yang termasuk dalam kebijakan tersebut adalah pedoman tentang perlakuan adil, non-diskriminasi, kesetaraan, keragaman, hak asasi manusia, dan serikat pekerja. Kami ingin memastikan bahwa integritas, transparansi, dan akuntabilitas dipraktikkan setiap saat ketika berhadapan dengan pemangku kepentingan kami. Kami juga mematuhi semua hukum dan peraturan yang relevan di situs operasional kami.

Cuti Melahirkan

Di PT TPL, karyawan berhak atas cuti melahirkan adalah sebagai bagian dari hak yang tertuang dalam perjanjian kerja bersama serta peraturan terkait. Persyaratan cuti melahirkan sesuai dengan peraturan daerah dan tercantum dalam perjanjian kerja bersama antara PT TPL dan serikat pekerja.

PT TPL mengelola dan memantau karyawan yang mengambil cuti melahirkan melalui sistem online yang disebut Workday. Semua karyawan yang ingin mengambil cuti (misal: cuti hamil bagi wanita, cuti melahirkan bagi istri/suami, cuti tahunan, dll.) harus mengisi data cuti mereka di aplikasi *Workday*. Selain itu, PT TPL juga membagikan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang relevan kepada seluruh karyawannya agar lebih memahami ketentuan tentang hak cuti melahirkan dan cuti ayah.

Data Kinerja Kami

Untuk tahun 2019, 2 karyawan laki-laki dan 10 karyawan perempuan yang telah mendapatkan cuti melahirkan dan telah mengambil cuti tersebut. Semua karyawan ini kembali bekerja setelah cuti mereka dan masih bekerja setelah 12 bulan; hal ini membantu PT TPL mencapai tingkat pengembalian kerja dan retensi karyawan sebesar 100%.

Karyawan berhak atas cuti melahirkan	Karyawan kembali bekerja setelah cuti melahirkan

100%

Tingkat Kembali Bekerja

100%

Tingkat Retensi Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan

Karyawan yang mengambil cuti melahirkan	Karyawan tetap bekerja setelah 12 bulan

SOSIAL

HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN DAN MANAJEMEN

GRI 103-1, 103-2, 103-3, 402-1

Mengapa ini Penting Bagi Kami?

PT TPL mengupayakan inklusivitas sebagai perusahaan dan kami memahami bahwa kami perlu mendengar dari semua karyawan kami. Kami memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang melibatkan serikat pekerja, asosiasi dan manajemen untuk memastikan bahwa karyawan kami menerima perlakuan yang adil dan memiliki akses ke peluang dan informasi di perusahaan terlepas dari jabatan pekerjaan.

Pendekatan dan Manajemen

Dalam PT TPL, perjanjian kerja bersama berpedoman pada persyaratan regulasi sebagaimana tertuang dalam PKB dan diikuti dengan SOP internal PT TPL. Topik ini dikelola oleh Section Head dan HRD Department Head. Selain itu, ada tujuh perwakilan dari Departemen HRD termasuk HRD Department Head, HR Operation Section Head, HR Operation Team Leader, HR Operation Officer, General Admin Estate, Payroll Officer, dan Employee and Industrial Relations Officer akan melakukan proses administrasi sesuai bidangnya masing-masing.

Mekanisme penanganan keluhan terkait topik ini ditangani oleh Tim Industrial Relations. Penanganan keluhan dilakukan dalam lingkup internal PT TPL. Mekanisme penyelesaian keluhan internal mengikuti SOP Penyelesaian Keluhan melalui kotak saran dan SOP Penyelesaian Keluhan dan Perselisihan Hubungan Industrial.

Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional

1. Mengundurkan diri
   Pekerja yang bersangkutan mengajukan surat pengunduran diri kepada HRD Department Head selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal efektif berhenti bekerja.
2. Pensiun
   HR Operation Team Leader memberitahukan kepada Departemen/Section Head dan karyawan yang akan mencapai usia pensiun 55 tahun selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal pensiun.
3. Melanggar peraturan perusahaan
   Apabila alasan dan ketentuan pemutusan hubungan kerja telah dipenuhi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, HR Operation Section Head akan menginformasikan kepada karyawan dan Industrial Relations Officer untuk menindaklanjuti proses pemutusan hubungan kerja tersebut, antara lain secara musyawarah bipartit untuk mencapai persetujuan pemutusan hubungan kerja. Perundingan bipartit dilakukan tidak lebih dari 3 kali dalam jangka waktu maksimal 30 hari.

Perjanjian Kerja Bersama

PT TPL memiliki perjanjian kerja yang disebut Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB berlaku selama dua tahun dengan waktu perpanjangan untuk satu tahun.

Perubahan PKB harus sudah disosialisasikan kepada pihak lain paling lambat 90 hari sebelum tanggal berakhirnya PKB atau paling lambat 90 hari sebelum tanggal berakhirnya perpanjangan.

Target Kinerja Kami

Kami bertujuan untuk memiliki standar operasional prosedur (SOP) baru sehubungan dengan periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional pada tahun 2021.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

GRI 103-1, 103-2, 103-3, 403-4

Mengapa Ini Penting Bagi Kami ?

Dari awal masuknya karyawan ke PT TPL, perusahaan menyampaikan kepada seluruh karyawan baru dan menekankan tentang pentingnya keselamatan pribadi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua karyawan yang berkerja pulang dengan selamat, dan mencapai status operasi bebas kecelakaan. Kami ingin menekankan bahwa lingkungan kerja yang aman dan selamat adalah tanggung jawab semua karyawan kami dan menjadi budaya di tempat kami bekerja.

Pendekatan dan Manajemen

Karyawan kami telah dipandu oleh kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja serta standar dan sertifikasi internasional yang relevan untuk menegakkan standar tertinggi di lingkungan kerja.

Kebijakan K3 dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan untuk sosialisasi, kesadaran dan praktek operasional.

Manajemen PT TPL berkomitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan program K3 untuk memberikan pengendalian kerugian yang efektif dengan:

- Menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman,
- Menetapkan dan memelihara prosedur dan praktik kerja yang aman dan sehat,
- Memberikan pelatihan kesadaran K3 kepada semua pekerja sehingga setiap orang dapat bekerja dengan aman dengan alat pelindung yang tepat dan metode penggunaannya yang tepat,
- Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko untuk memastikan bahwa bahaya dikelola dengan tepat,
- Mewajibkan semua karyawan, kontraktor, dan mitra untuk mematuhi standar PT TPL, peraturan pemerintah, dan persyaratan hukum,
- Mendorong partisipasi karyawan dalam K3 untuk mengembangkan dan mempromosikan budaya K3 yang berkelanjutan,
- Menyelidiki semua insiden untuk mencegah terulangnya insiden serupa, dan
- Jika terjadi kecelakaan, PT TPL akan memberikan dukungan kepada karyawan yang cedera semaksimal mungkin dan memastikan bahwa mereka dirawat dengan benar sehingga mereka dapat kembali bekerja secepat mungkin.

SOSIAL

Pada tahun 2019, PT TPL menerapkan kebijakan K3 yang mewajibkan setiap karyawan baru mengikuti pelatihan keselamatan kerja selama dua hari. Selain itu, semua karyawan pabrik mendapatkan alat pelindung diri (APD) berdasarkan jenis pekerjaannya.

PT TPL telah membentuk komite - Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk menyesuaikan dengan peraturan pemerintah dan dalam membangun kompetensi di bidang K3. Komite ini juga bertanggung jawab untuk memantau dan mengangkat insiden dan masalah serius manajemen.

Pekerja dapat mengangkat persoalan K3 melalui P2K3 yang pertemuannya dilakukan setiap bulan. Para pekerja diwakili oleh Departemen Head mereka dan saat ini tidak terwakili dalam komite manajemen gabungan formal. Saat ini, komunikasi kebijakan K3 dilakukan melalui rapat bulanan P2K3, rapat *daily management, safety inductions, e-mail* dan saluran lainnya.

Data Kinerja Kami

Pada tahun 2019, 100% karyawan baru PT TPL diberi pelatihan *basic safety* selama masa pelatihan mereka. Selain itu, karyawan operasional diberi pelatihan tentang *basic fire* dan K3.

DATA KINERJA

Status	Total Karyawan (Orang)	Persentase (%)
Rekrutan baru di 2019	113	100
Mengikuti Pelatihan K3		
1. Safety Induction (yang diadakan di tahun 2019)	113	100
2. Pelatihan Basic Fire dan K3 (yang diadakan di tahun 2019)	75	66

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

GRI 103-1, 103-2, 103-3, 404-1, 404–2

Mengapa Ini Penting Bagi Kami ?

Pendidikan memiliki peran penting untuk memastikan kualitas kompetensi profesional karyawan kami. Kami ingin karyawan kami tidak hanya pandai dalam apa yang mereka lakukan tetapi juga terus-menerus memperbaiki diri. Keberhasilan mereka di PT TPL bergantung pada pencapaian profesional, efektivitas, dan efisiensi mereka. Perusahaan ingin memastikan kesuksesan jangka panjangnya dengan berkomitmen untuk mempertahankan tingkat keterampilan yang tinggi bagi karyawannya melalui pelatihan dan pendidikan.

Pendekatan dan Manajemen

Bagian Learning and Development PT TPL yang berada di bawah Departemen HRD memimpin inisiatif pelatihan. Pelatihan berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan karyawan di bidang yang sesuai, dengan fokus pada bisnis Pabrik dan HTI.

Prosedur mengenai pelatihan internal telah tersedia dan ditinjau setiap tahun. Rencana pelatihan tahunan didasarkan pada kebutuhan karyawan dan dikoordinasikan dengan tim Talent Management untuk memastikan fokus pada bidang kompetensi yang relevan.

Jenis pelatihan yang dilakukan antara lain:

1. Pelatihan soft skill;
2. Pelatihan teknis; dan
3. Program kepemimpinan.

Perpaduan pelatihan internal dan eksternal dilakukan untuk karyawan. Selain itu, pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun juga dilakukan untuk mempersiapkan mereka memasuki masa pensiun.

Setiap bulan, laporan dibuat kepada tim manajemen atas kegiatan pelatihan yang dilakukan, sedangkan laporan kemajuan pencapaian sasaran mutu dibuat setiap tiga bulan. Umpan balik dan saran dari manajemen diperhitungkan untuk meningkatkan pelatihan yang dilakukan.

Data Kinerja Kami

Diagram berikut menunjukkan jumlah karyawan berdasarkan kategori dan jenis kelamin, dan jam pelatihan untuk setiap subkelompok. Kami membagi karyawan di PT TPL menjadi tiga kelompok, yaitu Eksekutif, Manajerial, dan Non-Eksekutif. Untuk karyawan Eksekutif dan Non-Eksekutif, rata-rata jumlah jam pelatihan untuk laki-laki dan perempuan hampir sama.

Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan

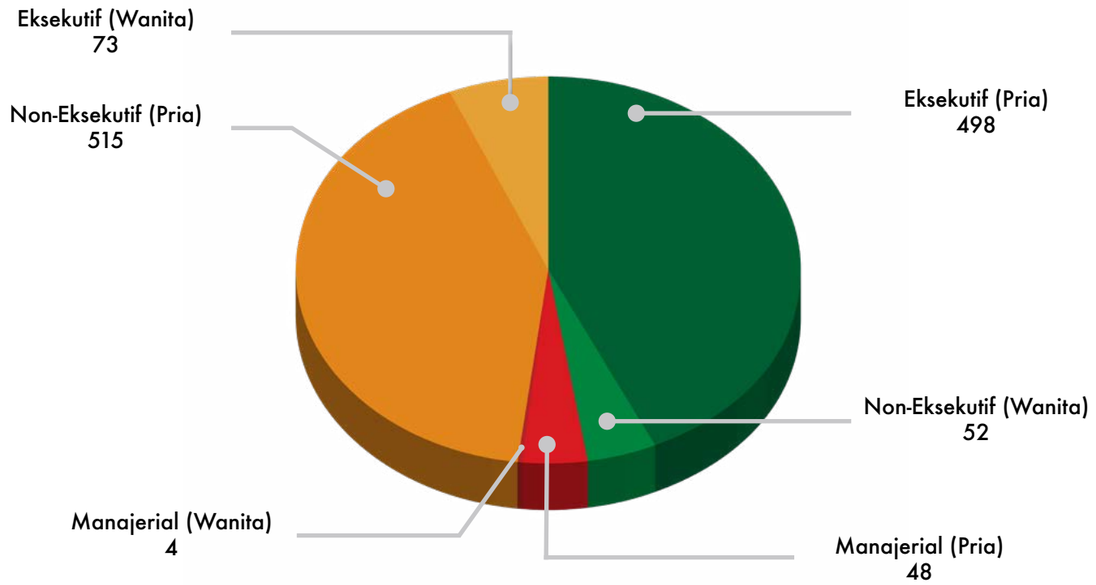

SOSIAL

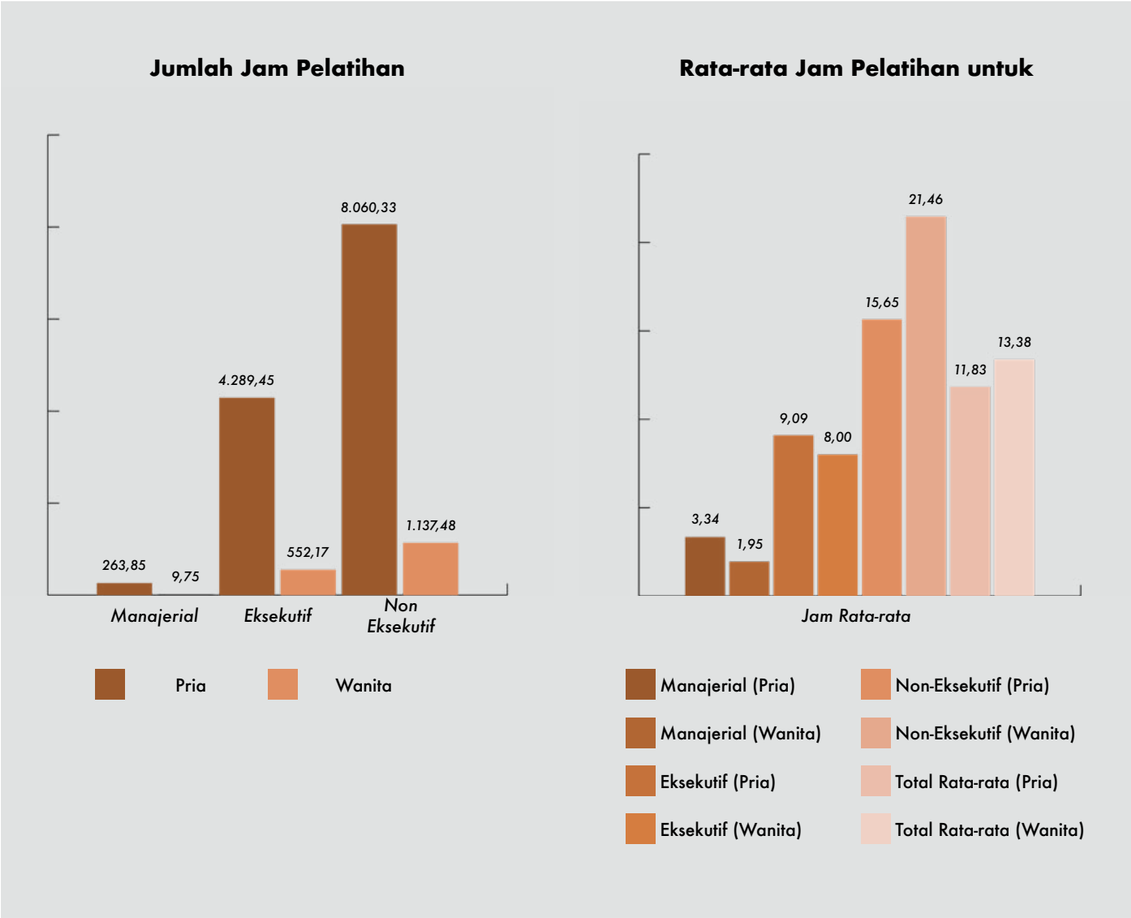

Adapun tujuan dari Learning and Development yang berbeda untuk tahun 2019 dan target untuk tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

OBJEKTIF	2019	2020	2021
Pelatihan teknis dan partisipasi *soft skill*	95%	95%	95%
Bersertifikat DLP *(Driver License Programe)*	95%	95%	95%
Pelatih Bersertifikat (#)	8	10	15
E-Learning yang Dibuat (#)	1	6	12

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

GRI 103-1, 103-2, 103-3, 416-1

Mengapa Ini Penting Bagi Kami ?

Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang dihasilkan, PT TPL akan memastikan bahwa produk tersebut akan diterima di pasar domestik dan internasional tanpa persoalan. Oleh karena itu, PT TPL melakukan penilaian menyeluruh atas produknya sebelum dikirimkan ke pelanggan. Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan produk PT TPL juga memastikan pemenuhan kualitas pulp terbaik yang dibutuhkan oleh pelanggan.

Pendekatan dan Manajemen

PT TPL menilai dampak dari sudut pandang penjualan dan berdasarkan umpan balik pelanggan pada kepuasan mereka terhadap produk PT TPL. PT TPL memiliki bagian Sales Administration yang bertugas mengelola dampak kesehatan dan keselamatan bagi pelanggan. Jika masalah terkait dengan masalah teknis, masalah tersebut akan diteruskan ke tim Technical Sales agar masalah tersebut dapat diselidiki dan diselesaikan.

Ada standar operasional prosedur yang berkaitan dengan komunikasi pelanggan untuk memandu staf dalam memastikan bahwa hal ini dilakukan dengan benar. Survei kepuasan pelanggan dikirim dua kali setahun untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan. Pelanggan juga dapat berkomunikasi dengan PT TPL atas kebijakannya sendiri melalui email atau telepon untuk meminta sertifikasi atau informasi lebih lanjut tentang produk.

PT TPL juga melakukan audit internal 3 kali per tahun sedangkan audit eksternal oleh lembaga sertifikasi SGS dilakukan setiap tahun.

Data Kinerja Kami

Sasaran dan target PT TPL untuk tahun 2019 tercantum dalam tabel berikut. Semua target tercapai 100%.

DATA KINERJA

Sasaran dan Target di tahun 2019	Bagaimana kinerja kami?
95% produk memenuhi persyaratan dan kualitas pelanggan	✓
Tidak ada keluhan dari pelanggan	✓
100% pengiriman tepat waktu	✓
Sertifikat Analisis dalam waktu 3 hari setelah kapal berlabuh	✓
Maksimal 1 keluhan dari pelanggan	✓
Waktu penyelesaian untuk pengaduan pelanggan adalah dalam 48 jam	✓

KONTRIBUSI TERHADAP SDGs PBB

PT TPL berencana untuk meningkatkan inisiatif di bidang sosial ekonomi, mengidentifikasi cara yang lebih efektif dan berdampak untuk mengambil pendekatan yang terukur dalam program CD/CSR yang akan berkontribusi pada tujuan global dan nasional SDGs PBB 2030.

Pada tahun 2019, sebanyak 292 program CD/CSR dengan total pengeluaran sebanyak Rp 19.481.274.369 dihabiskan untuk delapan kabupaten di sekitar wilayah operasi PT TPL.

Sebanyak 65% dari total program, berkontribusi pada delapan indikator SDGs PBB. Tabel di bawah menampilkan rincian kontribusi.

Kontribusi PT TPL terhadap SDGs PBB

SDG PBB terkait	Program PT TPL di tahun 2019
SDG 1 Tanpa Kemiskinan	7
SDG 2 Tanpa Kelaparan	28
SDG 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	14
SDG 4 Pendidikan Berkualitas	45
SDG 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak	60
SDG 7 Energi Bersih dan Terjangkau	1
SDG 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	5
SDG 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur	30
Bukan SDGs	102
Jumlah Program	**292**

INDEKS ISI GRI

PENGUNGKAPAN UMUM

Pengungkapan GRI	Persyaratan	Bagian	Halaman
	PROFIL ORGANISASI		
GRI 102 - 1	Nama organisasi	Tentang Laporan Ini	4
GRI 102 - 2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	Latar Belakang	12
GRI 102 - 3	Lokasi kantor pusat	Tentang Laporan Ini	6
GRI 102 - 4	Lokasi operasi	Tentang Laporan Ini	6
GRI 102 - 5	Kepemilikan dan bentuk hukum	-	-
GRI 102 - 6	Pasar yang dilayani	Latar Belakang	12
GRI 102 - 7	Skala organisasi	Tentang Laporan Ini	9
GRI 102 - 8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	Ekonomi	39
GRI 102 - 9	Rantai pasokan	Tentang Laporan Ini	5
GRI 102 - 10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	-	-
GRI 102 - 11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Tata Kelola, Ekonomi	26, 38
GRI 102 - 12	Inisiatif eksternal	Sertifikasi dan Penghargaan	16
GRI 102 - 13	Keanggotaan asosiasi	-	-
	STRATEGI		
GRI 102 - 14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Pesan dari MD	10
	ETIKA DAN INTEGRITAS		
GRI 102 - 16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Latar Belakang	14
	TATA KELOLA		
GRI 102 - 18	Struktur tata kelola	Tata Kelola	24
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
GRI 102 - 40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	18
GRI 102 - 41	Perjanjian perundingan kolektif	Sosial	68
GRI 102 - 42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	19
GRI 102 - 43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Materialitas yang Penting	23
GRI 102 - 44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Materialitas yang Penting	23

INDEKS ISI GRI

PENGUNGKAPAN UMUM

Pengungkapan GRI	Persyaratan	Bagian	Halaman
	PRAKTIK PELAPORAN		
GRI 102 - 45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	-	-
GRI 102 - 46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	-	-
GRI 102 - 47	Daftar topik material	Materialitas yang Penting	23
GRI 102 - 48	Penyajian kembali informasi	-	-
GRI 102 - 49	Perubahan dalam pelaporan	-	-
GRI 102 - 50	Periode pelaporan	Tentang Laporan Ini	5
GRI 102 - 51	Tanggal laporan terbaru	-	-
GRI 102 - 52	Siklus pelaporan	-	-
GRI 102 - 53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Tentang Laporan Ini	6
GRI 102 - 54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Tentang Laporan Ini	5
GRI 102 - 55	Indeks isi GRI	Indeks Isi GRI	76
GRI 102 - 56	Assurance oleh pihak eksternal	-	-

PENGUNGKAPAN TOPIK-SPESIFIK

Standar GRI	Pengungkapan GRI	Persyaratan	Bagian	Halaman
Pendekatan Manajemen	GRI 103 - 1	Penjelasan topik material dan batasannya	Performa Ekonomi	38
	GRI 103 - 2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Performa Ekonomi	38
	GRI 103 - 3	Evaluasi pendekatan manajemen	Performa Ekonomi	38
Performa Ekonomi	GRI 201 - 1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Performa Ekonomi	39
	GRI 201 - 3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Performa Ekonomi	39
Pendekatan Manajemen	GRI 103 - 1	Penjelasan topik material dan batasannya	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	40
	GRI 103 - 2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	40
	GRI 103 - 3	Evaluasi pendekatan manajemen	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	40

INDEKS ISI GRI

PENGUNGKAPAN TOPIK-SPESIFIK

Standar GRI	Pengungkapan GRI	Persyaratan	Bagian	Halaman
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	GRI 203 - 1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	40
	GRI 203 - 2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	40
Pendekatan Manajemen	GRI 103 - 1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	46
	GRI 103 - 2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	46
	GRI 103 - 3	Evaluasi pendekatan manajemen	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	46
Anti Korupsi	GRI 205 - 2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	47
Pendekatan Manajemen	GRI 103 - 1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Biodiversitas	52
	GRI 103 - 2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Biodiversitas	52
	GRI 103 - 3	Evaluasi pendekatan manajemen	Biodiversitas	52
Biodiversitas	GRI 304 - 1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	Biodiversitas	52
	GRI 304 - 2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	Biodiversitas	52
	GRI 304 - 3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	Biodiversitas	52
Pendekatan Manajemen	GRI 103 - 1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Penilaian Lingkungan Pemasok	60
	GRI 103 - 2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Penilaian Lingkungan Pemasok	60
	GRI 103 - 3	Evaluasi pendekatan manajemen	Penilaian Lingkungan Pemasok	60
Penilaian Lingkungan Pemasok	GRI 308 - 1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	Penilaian Lingkungan Pemasok	61
Pendekatan Manajemen	GRI 103 - 1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Pekerjaan	66
	GRI 103 - 2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pekerjaan	66
	GRI 103 - 3	Evaluasi pendekatan manajemen	Pekerjaan	66

INDEKS ISI GRI

PENGUNGKAPAN TOPIK-SPESIFIK

Standar GRI	Pengungkapan GRI	Persyaratan	Bagian	Halaman
Pekerjaan	GRI 401 - 3	Cuti Melahirkan	Pekerjaan	67
Pendekatan Manajemen	GRI 103 - 1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen	68
	GRI 103 - 2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen	68
	GRI 103 - 3	Evaluasi pendekatan manajemen	Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen	68
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	GRI 402 - 1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen	68
Pendekatan Manajemen	GRI 103 - 1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	69
	GRI 103 - 2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	69
	GRI 103 - 3	Evaluasi pendekatan manajemen	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	69
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	GRI 403 - 4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	69
Pendekatan Manajemen	GRI 103 - 1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Pelatihan dan Pendidikan	70
	GRI 103 - 2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pelatihan dan Pendidikan	70
	GRI 103 - 3	Evaluasi pendekatan manajemen	Pelatihan dan Pendidikan	70
Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404 - 1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Pelatihan dan Pendidikan	70
	GRI 404 - 2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Pelatihan dan Pendidikan	70
Pendekatan Manajemen	GRI 103 - 1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	73
	GRI 103 - 2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	73
	GRI 103 - 3	Evaluasi pendekatan manajemen	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	73
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	GRI 416 - 1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	73

Informasi lebih lanjut mengenai
PT Toba Pulp Lestari Tbk

kunjungi

www.tobapulp.com